

**PENERAPAN BUKU SISWA KURIKULUM 2013 KELAS VII
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DITINJAU DARI
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DI MTs
MAFATHUL HUDA PUJON MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Nurmawati

NIM. 17110061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

**PENERAPAN BUKU SISWA KURIKULUM 2013 KELAS VII
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DITINJAU DARI
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DI MTs
MAFATHUL HUDA PUJON MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh:

Nurmawati

NIM. 17110061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN
PENERAPAN BUKU SISWA KURIKULUM 2013 KELAS VII MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DITINJAU DARI IMPLEMENTASI
PENDEKATAN SAINTIFIK DI MTs MAFATIHUL HUDA PUJON
MALANG

Oleh:

Nurmawati

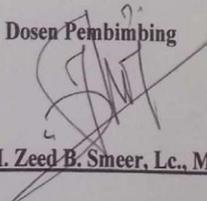
NIM. 17110061

Telah disetujui

Pada tanggal 12 Juni 2021

Oleh:

Dosen Pembimbing


Dr. H. Zeed B. Smeer, Lc., MA

NIP. 196703152000031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

iii

**PENERAPAN BUKU SISWA KURIKULUM 2013 KELAS VII MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DITINJAU DARI IMPLEMENTASI
PENDEKATAN SAINTIFIK DI MTs MAFATIHUL HUDA PUJON
MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Nurmawati (17110061)

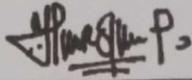
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 Juni 2021 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu atau Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

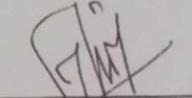
Panitia Sidang

Ketua Sidang

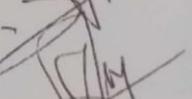
Ketua Sidang
Imron Rossidy, M.Th., M.Ed
NIP. 196511122000031001



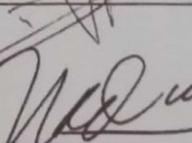
Sekretaris Sidang
Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc., MA
NIP.196703152000031002



Pembimbing
Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc., MA
NIP.196703152000031002

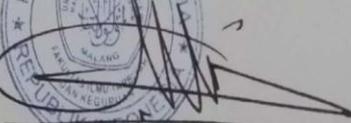


Penguji Utama
Dr. H. Moh. Padil M.Pd.I
NIP. 196512051994031003



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP.196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang Maha segalanya yang telah memberikan limpahan rahmat serta karunia-Nya kepada saya. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sang inspirasi kehidupan. Dengan rahmat dan karunia-Nya kepadaku, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi dan teristimewa.

1. Kepada Bapak Rianto dan ibu Riani tercinta terima kasih sudah memberi kasih sayang serta perhatian, do'a yang tidak pernah putus mengiringi disetiap langkahku, dan juga, terima kasih telah menjadi sumber inspirasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Kakakku yang tulus memberikan kasih sayang dan cintanya, yang selalu mendukung dan menyemangati serta mendo'akanku membuatku terus berjuang untuk masa depan yang lebih baik kedepannya.
3. Ustadz-ustadzah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dosen penasehat akademik, serta pembimbing saya yang selama ini tulus dan ikhlas dalam memberikan banyak ilmu kepadaku tanpa adanya rasa lelah. Dan selalu memberikan waktu luang, tenaga dan fikiran untuk membimbingku selama menempuh pendidikan
4. Instansi dan masyarakat MTs Mafatihul Huda Pujon Malang yang telah memberi kesempatan dan kepercayaan dalam melakukan penelitian ini.
5. Teman-teman mahasiswa PAI angkatan 2017 yang telah menjadikan kehidupanku lebih indah dan berwarna selama masa pendidikan. Serta semua teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan semua yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(QS. Ar-Ra'd 11)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh. (QS. Al-

Insyiroh 6-7)

Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc., MA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Nurmawati

Malang, 12 Juni 2021

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nurmawati

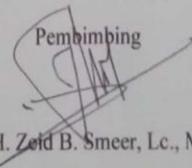
NIM : 17110061

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas VII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Ditinjau Dari Implementasi Pendekatan Saintifik Di MTs Mafatihul Huda Pujon Malang

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan, demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc., MA
NIP. 196703152000031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Batu, 12 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



NIM. 17110061

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayahNya sehingga masih dapat melaksanakan rutinitas sehari-hari. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad saw yang membimbing kita ke jalan yang benar, yakni agama Islam.

Skripsi ini berjudul “**Penerapan Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas VII Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Ditinjau Dari Implementasi Pendekatan Saintifik di MTs Mafatihul Huda Pujon Malang**”. Penelitian skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi pada

program strata satu (S-1) di jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Diakui bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa motivasi dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengawali kata pengantar dengan ucapan syukur sebagai pengakuan bahwa proses penyelesaian studi (sarjana-S1) yang penulis lalui tidaklah serta merta karena diri pribadi penulis, melainkan adanya bantuan, motivasi dan doa dari orang-orang sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Dr. Marno, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc., MA selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh kebijaksanaan, ketlatenan dan kesabaran telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta memberi petunjuk demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah penuh ikhlas membimbing dan mencurahkan ilmunya kepada penulis.
5. H. Muhyiddin Aminulloh, S.PdI, M.PdI selaku kepala sekolah MTs Mafatihul Huda Pujon Malang.
6. Kedua orang tua beserta keluarga yang selalu mendo'akan, menyemangati, dan memberi dorongan agar penulis selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teman karib sekaligus saudara di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Yolli, Viola, Esty, Anil, Aini, Hilda, Zahra, Diana, Laila) yang telah memberikan motivasi, inovasi serta solidaritas persahabatan. Sahabat di rumah (Fitri, Ika, Feby) yang bersedia mengajakku main. Sahabat abu-abu putihku (Rachma) yang siap mendengarkan segala keluhku.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya. Semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Batu, 12 Juni 2021

Nurmawati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Rab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = di	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vocal Diftong

أَوْ = aw

أَيُّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	7
Tabel 4.1 Latar Belakang Pendidikan Guru dan Pegawai	41
Tabel 4.2 Keadaan Siswa	41
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Bukti Konsultasi.....	xx
Lampiran II Surat Izin Penelitian.....	xxi
Lampiran III Transkrip Wawancara.....	xxiii
Lampiran IV Dokumentasi	xxxv

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xx
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xxi
ABSTRAK BAHASA ARAB	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Orijinalitas Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah.....	10
G. Sistematika Pembahasan	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pendekatan Saintifik	13
1. Pengertian Pendekatan Saintifik	13
2. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik	15
3. Karakteristik Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik	17
4. Tujuan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik	18
A. Kurikulum 2013	19
1. Pengertian Kurikulum 2013	19
2. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013	21
3. Pentingnya Pembelajaran Dengan Kurikulum 2013	22
B. Pelajaran Al-Qur'an Hadis	23
1. Pengertian Al-Qur'an Hadis	23
2. Tujuan dan Fungsi peelajaran Al-Qur'an Hadis	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	28
C. Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Pengecekan Keabsahan Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data	
1. Judul buku	35
2. Penulis dan Penelaah Buku	35

3. Penerbitan Buku	35
4. Penyajian Buku.....	36
5. Isi Buku	36
6. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Sekolah	37
7. Visi dan Misi Sekolah	39
8. Keadaan Tenaga Pendidik dan Pegawai.....	40
9. Keadaan Siswa	41
10. Keadaan Sarana Prasarana.....	42
B. Temuan Hasil Penelitian	
1. Akurasi materi dalam buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ditinjau dari implementasi pendekatan saintifik	44
a. Kegiatan mengamati dalam buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	44
b. Kegiatan menanya dalam buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	45
c. Kegiatan mencoba dalam buku siswa kurikulum 2013 mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	46
d. Kegiatan menalar dalam buku siswa kurikulum 2013 mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	48
e. Kegiatan mengkomunikasikan dalam buku siswa kurikulum 2013 mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	49
2. Langkah-langkah implementasi pendekatan saintifik pada buku siswa	

kurikulum 2013 kelas VII pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs	
Mafatihul Huda Pujon	51
a. Pelaksanaan Kegiatan Mengamati dalam Pembelajaran	
Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Mafatihul Huda	51
b. Pelaksanaan Kegiatan Menanya dalam Pembelajaran	
Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Mafatihul Huda	54
c. Pelaksanaan Kegiatan Mencoba dalam Pembelajaran	
Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Mafatihul Huda	56
d. Pelaksanaan Kegiatan Menalar dalam Pembelajaran	
Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Mafatihul Huda	58
e. Pelaksanaan Kegiatan Mengkomunikasikan dalam	
Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Mafatihul	
Huda	61

BAB V PEMBAHASAN

1. Akurasi materi dalam dalam buku siswa kurikulum 2013 kelas VII	
mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ditinjau dari implementasi	
pendekatan saintifik	64
a. Kegiatan mengamati dalam buku siswa kurikulum 2013	
kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	64
b. Kegiatan menanya dalam buku siswa kurikulum 2013	
kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	65
c. Kegiatan mencoba dalam buku siswa kurikulum 2013	
mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	66

d.	Kegiatan menalar dalam buku siswa kurikulum 2013 mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	67
e.	Kegiatan mengkomunikasikan dalam buku siswa kurikulum 2013 mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	68
2.	Langkah-langkah implementasi pendekatan saintifik pada buku siswa kurikulum 2013 kelas VII pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Mafatihul Huda Pujon	69
a.	Pelaksanaan Kegiatan Mengamati dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Mafatihul Huda	69
b.	Pelaksanaan Kegiatan Menanya dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Mafatihul Huda	70
c.	Pelaksanaan Kegiatan Mencoba dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Mafatihul Huda	71
d.	Pelaksanaan Kegiatan Menalar dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Mafatihul Huda	72
e.	Pelaksanaan Kegiatan Mengkomunikasikan dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Mafatihul Huda	73
BAB VI PENUTUP		
A.	Kesimpulan	74
B.	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN.....		xx
BIODATA MAHASISWA		xxxviii

ABSTRAK

Nurmawati. 2021. *Penerapan Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas VII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Ditinjau dari Implementasi Pendekatan Saintifik di Mts Mafatihul Huda Pujon, Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc., MA

Pendekatan saintifik adalah pendekatan dalam proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis buku kurikulum 2013 ini diharapkan telah memenuhi konsep atau tahapan pengimplementasian pendekatan saintifik.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui akurasi materi dalam buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ditinjau dari implementasi pendekatan saintifik. (2) mengetahui langkah-langkah implementasi pendekatan saintifik pada buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Mafatihul Huda Pujon.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian adalah di MTs Mafatihul Huda kelas VII. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dimulai dari reduksi data, sajian data, dan verifikasi data. Adapun keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Akurasi materi dalam buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ditinjau dari implementasi pendekatan saintifik ini termasuk dalam kategori baik, karena penerapan 5M sebagai implementasi pendekatan saintifik telah tercermin pada buku ini mulai dari kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan telah disajikan pada setiap babnya. (2) Langkah-langkah implementasi pendekatan saintifik di Mts Mafatihul Huda Pujon dengan menggunakan buku siswa Al-Qur'an Hadis kelas VII kurikulum 2013 secara keseluruhan tahap sudah dilaksanakan dengan baik, mulai dari kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar hingga mengkomunikasikan.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Kurikulum 2013, Pelajaran Al-Qur'an Hadis

ABSTRAK

Nurmawati. 2021. *Application of the 2013 Curriculum Students for Class VII Subjects Al-Qur'an Hadith Judging from the Implementation of the Scientific Approach at MTs Mafatihul Huda Pujon, Malang*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc., MA

The scientific approach is an approach in the learning process that is designed in such a way that students actively construct concepts, laws or principles through the stages of observing (to identify or find problems), formulate problems, propose or formulate hypotheses, collect data with various techniques, analyze data. , draw conclusions and communicate the concepts, laws or principles found. In learning Al-Qur'an Hadith, the 2013 curriculum book is expected to have fulfilled the concept or stages of implementing the scientific approach.

This study aims to: (1) determine the accuracy of the material in the 2013 class VII curriculum book students Al-Qur'an Hadith lessons in terms of the implementation of the scientific approach, (2) knowing the step for implementing the scientific approach in the 2013 class VII curriculum book students of Al-Qur'an Hadith at MTs Mafatihul Huda.

The research method used in this study is a qualitative method with a descriptive type of research. The research location is at MTs Mafatihul Huda class VII. Data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique starts from data reduction, data presentation, and data verification. As for the validity of the data using triangulation techniques.

The results of the study show that: (1) The accuracy of the material in the 2013 grade VII curriculum book students of the Al-Qur'an Hadith subject in terms of the implementation of the scientific approach is included in the good category, because the application of 5M as the implementation of the scientific approach has been reflected in this book starting from the activities of observing, asking, trying, reasoning and communicating have been presented in each chapter. (2) The steps for implementing the scientific approach at Mts Mafatihul huda Pujon using the students' book Al-Qur'an Hadith class VII Curriculum 2013 have been carried out well, starting from observing, asking, trying, reasoning to communicating.

Keywords: Scientific Approach, 2013 Curriculum, Al-Qur'an Hadith Lessons

ملخص البحث

نورماواتي. ٢٠٢١. تطبيق طلاب منهج ٢٠١٣ لمواد الفصل السابع حديث القرآن الكريم انطلاقاً من تطبيق المنهج العلمي في مدرسة تسناوية مفاتيح الهدى بوجون، مالانج. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج زيد ب سميير، الماجستير

المنهج العلمي هو نهج في عملية التعلم تم تصميمه بحيث يقوم الطلاب ببناء المفاهيم أو القوانين أو المبادئ بشكل نشط من خلال مراحل الملاحظة (لتحديد المشكلات أو العثور عليها)، أو صياغة المشكلات، أو اقتراح أو صياغة الفرضيات، أو جمع البيانات باستخدام تقنيات مختلفة، تحليل البيانات. استخلاص النتائج وإبلاغ المفاهيم أو القوانين أو المبادئ الموجودة. في تعلم حديث القرآن، من المتوقع أن يكون كتاب المناهج ٢٠١٣ قد استوفى مفهوم أو مراحل تنفيذ المنهج العلمي.

تهدف هذه الدراسة إلى: (١) تحديد دقة المادة في الفصل السابع ٢٠١٣ كتاب المناهج لطلاب أحاديث القرآن الكريم من حيث تطبيق المنهج العلمي. (٢) معرفة خطوات تطبيق المنهج العلمي في كتاب منهج الصف السابع ٢٠١٣ لطلاب حديث القرآن في مدرسة تسناوية مفاتيح الهدى بوجون.

إن منهج البحث المستخدم في هذه الدراسة هو منهج نوعي بنوع وصفي من البحث. موقع البحث في الصف السابع من مدرسة تسناوية مفاتيح الهدى. تقنيات جمع البيانات في شكل الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تبدأ تقنية تحليل البيانات من تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات. فيما يتعلق بصحة البيانات باستخدام تقنيات التثليث.

أظهرت نتائج الدراسة أن: (١) دقة المادة في كتاب المناهج للصف السابع ٢٠١٣ لطلاب موضوع حديث القرآن الكريم من حيث تطبيق المنهج العلمي مشمول في فئة الطيب، وذلك لأن تطبي ه م كتنفيذ للمنهج العلمي قد انعكس في هذا الكتاب بدءاً من أنشطة الملاحظة، السؤال، المحاولة، الاستدلال والتواصل التي تم تقديمها في كل فصل. (٢) تم تنفيذ خطوات تطبيق المنهج العلمي في مدرسة تسناوية مفاتيح الهدى بوجون باستخدام كتاب الطالب القرآن حديث حديث الفصل السابع منهج ٢٠١٣ بشكل جيد، بدءاً من الملاحظة والسؤال والمحاولة والاستدلال إلى التواصل.

الكلمة المفتاحية: المنهج العلمي، منهج ٢٠١٣، دروس القرآن

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Salah satu tujuan negara dalam isi pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, jalan yang dipakai adalah pendidikan yang bermutu. Sehingga peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia.

Pendidikan bisa dikatakan sebagai kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan untuk perbaikan yang sesuai dengan perkembangan kehidupan. Perubahan dan perbaikan tersebut meliputi berbagai komponen yang terlibat didalam pendidikan itu sendiri baik itu pelaksana pendidikan seperti kuantitas dan kompetensi guru, maupun mutu pendidikan itu sendiri, perangkat kurikulum, sarana prasarana pendidikan, metode dan strategi pembelajaran bahkan manajemen pendidikan sekalipun. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut tentu bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik.

Pemerintah memiliki problematika yang rumit dalam hal pendidikan, sebab pentingnya pendidikan guna menciptakan manusia yang sempurna sehingga dalam keseluruhan aspek pendidikan ataupun pembelajaran sangat diperlukan. Problematika tersebut tampak dari adanya hasil ajang TIMSS (Trends in International Mathematics and Science Study) tahun 2011 yang dinyatakan bahwa Indonesia masih berada dibawah beberapa negara dan menempati peringkat 40 dari 42 negara. Indonesia unggul pada soal yang teoritis dan hafalan tapi terpuruk

pada aplikasi dan penalaran. Fakta yang ada menunjukkan bahwa pembelajaran di Indonesia belum memberikan bekal yang cukup pada siswa untuk menggunakan konsep yang dipelajari dan menggunakan logika berpikirnya. Sehingga hal ini dijadikan alasan Mendiknas untuk mengubah kurikulum dari kurikulum 2006 (KTSP) menjadi kurikulum 2013.

Perubahan kurikulum 2013 ini tidak langsung berjalan mulus, kurikulum ini dilakukan secara bertahap. Ada beberapa sekolah yang melaksanakan kurikulum 2013 ini namun juga ada yang masih tetap menggunakan kurikulum 2006, karena disisi lain sekolah tersebut digunakan sebagai sekolah percontohan dan akan dievaluasi terus-menerus. Kurikulum 2013 ini sering disebut sebagai K 13. Sebenarnya K13 ini merupakan langkah lanjutan dari pengembangan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP dan KBK yang belum mengembangkan kompetensi secara utuh sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional.

Perubahan juga berpengaruh terhadap mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik, salah satunya adalah Al-Qur'an Hadis. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah yang ditujukan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan yang paling penting adalah kurikulum 2013 dirancang agar peserta didik dapat berpikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan yang diajarkan tidak seperti kurikulum lama yang hanya mengajarkan berpikir mekanistik. Perubahan tersebut ditunjukkan pada bahan ajar yang berupa buku ajar dan dengan digunakannya pendekatan saintifik didalamnya.

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, bukan kepada guru, yang mana guru disini hanya sebagai fasilitator. Pendekatan ini sangat memudahkan guru dan juga sekaligus pengembang kurikulum dalam memperbaiki proses pembelajaran sebelumnya. Pendekatan ini berisikan proses pembelajaran yang didesain agar peserta didik mengalami belajar secara aktif melalui suatu tahapan-tahapan tertentu, yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi berasal dari mana saja, tidak bergantung pada guru. Pendekatan ini merupakan ciri khas dari kurikulum 2013, yang mana lebih diharapkan kepada peserta didik untuk memiliki kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan, sehingga mereka dapat produktif, inovatif dan kreatif.

Pendekatan saintifik ini dianggap sebagai suatu pendekatan yang dapat menumbuhkembangkan keaktifan serta kreativitas peserta didik, karena didalam pendekatan ini terdapat beberapa komponen-komponen yang penting meliputi komponen mengamati, menanya, menalar, mencoba dan menyajikan sehingga dapat mendukung proses pembelajaran.

Dalam penggunaan pendekatan ini harus menyentuh tiga aspek penting yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Aspek sikap ini berisi agar peserta didik tahu mengapa. Aspek pengetahuan ini berisi materi agar peserta didik tahu tentang apa. Sedangkan aspek keterampilan berisi materi ajar agar peserta didik tahu bagaimana. Yang mana hasil akhirnya diharapkan adanya peningkatan dan keseimbangan antara softskill dan hardskill dari peserta didik yang meliputi tiga aspek tersebut.

Salah satunya hal yang dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah buku. Buku ini membantu proses pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan runtut dan sistematis. Pada kurikulum 2013 ini, pemerintah telah menyediakan buku guru dan buku siswa sebagai salah satu sumber belajar. Buku guru disini digunakan sebagai pedoman bagi guru untuk mengidentifikasi apa yang harus diajarkan kepada peserta didik, baik dari urutan penyajiannya, teknik dan metode pengajarannya dan yang lainnya. Sedangkan buku siswa sebagai sarana tentang apa saja yang dipelajari peserta didik, alat control dalam penguasaan materi sekaligus sebagai guru saat diluar kelas. Secara garis besarnya buku siswa ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, buku siswa disini perlu ditinjau dari segi penerapan pendekatan saintifik, guna mengetahui apakah penyajian sudah memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan seperti yang diharapkan atau belum. Dan dengan adanya dan diberlakukannya kurikulum 2013 ini, maka perlu diteliti apakah buku siswa kurikulum 2013 ini layak untuk dipergunakan di Indonesia. Berdasarkan beberapa uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas VII Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Ditinjau Dari Implementasi Pendekatan Saintifik Di MTs Mafatihul Huda Pujon Malang”.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan penulis diatas, maka focus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana akurasi materi dalam buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ditinjau dari implementasi pendekatan saintifik?
2. Bagaimana langkah-langkah implementasi pendekatan saintifik pada buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Mafatihul Huda Pujon?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui akurasi materi dalam buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ditinjau dari implementasi pendekatan saintifik.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah implementasi pendekatan saintifik pada buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Mafatihul Huda Pujon Malang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan tujuan penelitian tersebut, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat:

1. Secara teoritis

- a. Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.
 - b. Penelitian ini diharapkan memberi acuan alternative bagi praktisi pendidikan dalam mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan teori-teori dan konsep baru yang didasarkan pada dinamika dan tuntutan zaman.
2. Secara praktis
- a. Bagi lembaga pendidikan
Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai pendorong dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan terlebih pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
 - b. Bagi guru
Diharapkan dapat menjadikan motivasi serta terus menerus mengembangkan inovasi dan kreatifitas agar dapat menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan baik.
 - c. Bagi siswa
Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi siswa untuk belajar Al-Qur'an Hadis. Siswa diharapkan semakin semangat dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 ini dengan pendekatan saintifik didalamnya.
 - d. Bagi peneliti
Sebagai proses belajar dalam dunia pendidikan dan pengalaman dalam melakukan penelitian karya ilmiah yaitu skripsi.

E. ORIGINALITAS PENELITIAN

Penelitian dahulu yang relevan yakni yang *Pertama*, skripsi Hamsa Surya Galih tahun 2018 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Analisis Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Sainifik untuk Kealas XI Madrasah Aliyah”. Dalam penelitian ini memfokuskan pada Studi isi Materi, Penyajian, Kebahasaan, dan Kegrafikan yang ada di dala buku tersebut.

Kedua, skripsi Muhammad Shaleh Assingkily tahun 2018 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara yang berjudul “Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Di MAN 3 Medan”. Dalam penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan atau implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajara Al-Qur’an Hadis yang di terapkan di MAN 3 Medan khususnya kelas XI MIA.

Berdasarkan penelitian yang dahulu pernah dilakukan, dapat diketahui bahwasannya penelitian ini sangat berbeda. Dikarenakan pada penelitian kali ini peneliti fokus membahas terkait dengan menganalisis penerapan buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur’an Hadis ditinjau dari implementasi pendekatan saintifik di MTs Mafatihul Huda Pujon Malang.

Untuk memudahkan penyimpulan, maka bisa dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

N o	Nama Peneliti	Judul	Jenis	Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan
--------	------------------	-------	-------	-------	---------------------	---------------------

						penelitian
1	Hamsa Surya Galih	Analisis Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah (Studi Isi Materi. Penyajian, Kebahasaan, Dan Kegrafikan)	Skripsi	2018	Peneliti dapat menyimpulkan bahwa buku ini sudah layak dijadikan bahan ajar dan cocok digunakan oleh siswa kelas XI, karena dari segi kelayakan materi sudah memenuhi kriteria buku teks yang baik, dari segi kelayakan penyajian sudah konsisten, dari kelayakan bahasa sudah sesuai, dan dari	Penelitian ini fokus pada buku siswa kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ditinjau dari implementasi pendekatan saintifik sedangkan skripsi Hamsa Surya Galih fokus pada buku siswa bahasa arab kelas XI Madrasah Aliyah (studi isi materi. penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan)

					kelayakan kegrafikan susah konsisten.	
2	Muhammad Shaleh Assingkily	Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadis Di MAN 3 Medan	Skripsi	2018	Peneliti menyimpulkan bahwa implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Medan sudah baik, terlaksana sesuai dengan harapam yang diinginkan.	Penelitian ini fokus pada penerapan buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajar Al- Qur'an Hadis ditinjau dari pengimplementa sian pendekatan saintifik yang ada di MTs Mafatihul Huda sedangkan skripsi Muhammad Shaleh Assingkily fokus pada pengimplementa

						sian pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.
--	--	--	--	--	--	---

F. DEFINISI ISTILAH

Dalam penelitian ini, supaya tidak melebar jauh dan fokus pada permasalahan yang akan dibahas, dan juga memahami istilah-istilah serta batasan masalah yang ada, agar tidak terjadi kesalahan persepsi mengenai istilah. Berikut adalah definisi dan juga batasan istilah yang terkait dengan judul penelitian ini, antara lain:

- Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.
- Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam system pendidikan Indonesia.
- Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk meemahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai

pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah sebagai bekal mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.

- Implementasi menurut bahasa artinya pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan imlementasi merupakan suatu proses penerapan kebijakan, ide, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik dari aspek pengetahuan keterampilan maupun nilai dan sikap.¹
- Pendekatan saintifik adalah model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui obswervasi, menyanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengkomunikasikan.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk lebih mempermudah dalam menyajikan dan memahami isi dari penulisan skripsi ini, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi megenai: Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Istilah, Sistematika Pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Menyajikan kajian pustaka yang membahas tentang tinjauan mengenai konsep teori dari pendekatan saintifik, kurikulum 2013 dan buku ajar Al-Qur'an Hadis.

BAB III: METODE PENELITIAN

¹ Mulyana, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Kompetensi, 2002), hlm.93

Merupakan pembahasan metode penelitian yang dipakai, dalam penelitian ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dibagi menjadi dua pembahasan yaitu, paparan data dan temuan penelitian. Paparan data berisi deskripsi singkat mengenai objek penelitian dan paparan hasil penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan landasan teori sesuai BAB II dan menggunakan metode sesuai pada BAB III.

Sedangkan temuan penelitian berisikan tentang pola sederhana dari pemaparan hasil penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil temuan untuk menjawab rumusan masalah dan pencapaian tujuan penelitian.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir dalam penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. PENDEKATAN SAINTIFIK

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pada hakikatnya, pendekatan saintifik ini diperkenalkan pertama kali dalam dunia pendidikan ketika akhir abad ke-19an di Amerika. Pendekatan ini dirasa sebagai alat mempermudah guru atau sebagai pengembang kurikulum dalam memperbaiki proses pembelajaran yaitu dapat memecah proses langkah-langkah yang lebih terperinci dan memuat intruksi untuk peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal inilah yang menjadi alasan dalam penggunaan pendekatan saintifik sebagai pendekatan yang ada dalam kurikulum 2013.

Pendekatan saintifik adalah pendekatan dalam proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Penerapan pendekatan saintifik

dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklarifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan dan menyimpulkan.²

Pendekatan saintifik ini memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk mengenal serta memahami materi dengan menggunakan pendekatan ilmiah, yaitu dengan mendapat informasi dari mana saja, kapan saja, dan tidak bergantung pada guru. Dengan melalui pendekatan ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk mencari tahu dari berbagai sumber bukan hanya menerima informasi saja atau menerima saja. Selain itu, penggunaan pendekatan ini juga menempatkan siswa menjadi aktif melalui tahapan-tahapan yang sudah ada karena pendekatan ini sudah terbukti lebih efektif dalam pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.

Pendekatan ini diyakini sudah menjadi agen perubahan dan perkembangan dalam hal sikap, keterampilan, dan pengetahuan pada peserta didik. Dalam ranah sikap menggamit transformasi materi agar peserta didik tahu mengapa, dalam ranah keterampilan menggamit transformasi materi agar peserta didik tahu bagaimana, sedangkan dalam ranah pengetahuan menggamit transformasi materi agar peserta didik tahu tentang apa, dan diharapkan hasil akhirnya nanti adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan.

² Moch. Agus Krisno Budiyanto, *“Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Pendidikan Dasar di Malang”*. Proceeding Biology Education Conference, Vol 13(1), 2016, hlm.48.

2. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan peraturan pemerintahan No.65 Tahun 2013 tentang standar proses, pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi: 5M, yaitu:³

- a. Mengamati
- b. Menanya
- c. Mencoba
- d. Mengasosiasi
- e. Mengkomunikasi

Adapun mengenai langkah-langkah pendekatan saintifik pada aktivitas belajar peserta didik sebagai berikut:

- a. Mengamati

Aktivitas mengamati dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan secara sadar dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa pada fakta atau peristiwa tertentu. Mengamati merupakan metode yang mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses mengamati ialah dengan membaca, mendengar, menyimak dan melihat baik berupa alat bantu untuk observasi maupun tidak. Pengalaman belajar mengamati ini diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan dan melatih kesungguhan, ketelitian, dan kemampuan mencari informasi.

³ Ika Maryani dan Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish,2015), hlm.2.

b. Menanya

Setelah terjadi proses mengamati, pengalaman belajar peserta didik berikutnya yang difasilitasi guru adalah pengalaman belajar menanya. Dalam hal ini dapat menanya dan mempertanyakan terhadap hal-hal yang diamati. Terjadinya kegiatan menanya ini yang dilakukan oleh siswa dapat disebabkan karena adanya hal-hal yang belum dipahami atau ingin mendapatkannya informasi tambahan tentang hal yang diamati tersebut. Agar proses belajar menanya ini semakin hari semakin berkualitas, maka guru dapat memfasilitasi dengan pancingan pertanyaan-pertanyaan yang berfungsi menggiring peserta didik untuk mempertanyakan hal yang diamati tersebut.

c. Mencoba

Eksperimen merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa perlakuan melalui percobaan dalam mencari informasi seperti: membaca buku, membaca website, melihat suatu objek, kejadian atau aktivitas serta wawancara dengan narasumber.

d. Mengasosiasi

Setelah mengalami proses belajar, mengamati, menanya, mencoba, langkah selanjutnya yaitu mengolah informasi atau mengasosiasi. Mengasosiasikan/ mengolah informasi merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa pengolahan informasi yang sudah dikumpulkan dan hasil kegiatan perobaan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengunpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi

yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Pada buku siswa langkah ini disajikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diharapkan akan terjawab oleh siswa setelah melalui membelajarkan mengamati hingga mencoba. Hasil dari mengasosiasikan ini bisa berupa jawaban, pertanyaan, atau kesimpulan.

e. Mengkomunikasikan

Setelah mengalami proses mengamati, menanya, mencoba, dan mengasosiasi, pengalaman belajar selanjutnya adalah mengkomunikasikan. Mengkomunikasikan merupakan kegiatan pembelajaran berupa menyampaikan atau mempresentasikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara tertulis, dan dengan menggunakan media berupa powerpoint.⁴ Tujuan dari membelajarkan berbagi adalah melatih siswa untuk berani menyampaikan ide kepada orang lain. Dengan adanya membelajarkan berbagi, diharapkan akan tumbuh pada diri siswa sikap empati, saling menghargai, dan menghormati perbedaan orang lain.

3. Karakteristik Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan metode saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:⁵

a. Berpusat pada siswa

⁴ Maulana Afarat Lubis, *Pembelajaran PPKn* (Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI), (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm 101-104.

⁵ M. Hosman, *Pendekatan Sanintifik dan Konseptual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm.36.

- b. Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip.
- c. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa.
- d. Dapat mengembangkan karakter siswa.

4. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Tujuan dari pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan-keunggulan yang diperoleh dari pendekatan tersebut. Sehingga dapat diharapkan dan tujuannya sebagai berikut:⁶

- a. Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa.
- b. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- c. Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- d. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- e. Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- f. Untuk mengembangkan karakter siswa.

⁶ *Ibid.*, hlm.36-37.

B. KURIKULUM 2013

1. Pengertian

Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, keahlian atau keterampilan dan pendidikan berkarakter. Dalam kurikulum 2013 siswa dituntut paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan disiplin yang tinggi kurikulum ini menggantikan KTSP yang diterapkan sejak 2006 lalu. Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran wajib diikuti oleh peserta didik dalam satuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan. Mata pelajaran yang diikuti peserta didik dipilih sesuai dengan pilihan mereka.⁷

Kurikulum memiliki fungsi yang besar dan sangat penting. Meskipun bukan satu-satunya factor utama keberhasilan proses pendidikan, kurikulum menjadi petunjuk dan arah terhadap keberhasilan pendidikan. Kurikulum menjadi penuntun bagi pelaksana pendidikan yaitu pendidik atau guru sekaligus tenaga pendidik untuk mengembangkan kreatifitas dan kemampuannya dalam mengembangkan dan menjabarkan berbagai materi dan perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik dan tenaga kependidikan yang baik adalah yang mampu memahami kurikulum dan mengimplementasikan pada proses pembelajaran.

⁷ Eka Aprilia Permatasari, "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Sejarah". *Indonesian Journal of History education*. Vol. 3 No.1, 2014, hlm.14.

Dengan adanya kurikulum ini diharapkan siswa mampu melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada pada kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 disusun dengan mengembangkan dan memperkuat sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dapat mengembangkan sikap spiritual dan social sesuai dengan karakter Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharapkan akan menumbuhkembangkan budaya keagamaan di sekolah.

Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap dalam menghadapi tantangan masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Kurikulum ini adalah kurikulum berbasis karakter dan kompetensi. Keberhasilan kurikulum dapat dikatakan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik.

Pengembangan kurikulum 2013 yang beragam mengatur pada standart nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional tentunya. Pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 ini berbeda dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Sebab, pembelajaran pada kurikulum ini lebih menggunakan pada pendekatan saintific dan tematik. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan ini diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotifasi peserta didik untuk berinspiratif aktif.

2. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013

Seperti yang telah dikemukakan di berbagai media masa, bahwa melalui pengembangan Kurikulum 2013 kita akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang produktif, inovatif, kreatif, afektif, melalui keterampilan, sikap dan pengetahuan. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat didemostrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Oleh karena itu peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standart penilaian hasil belajar, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.

Mengacu pada penjelasan UU No. 20 Tahun 2003, pada penjelasan Pasal 35, bahwa “Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.” Maka diadakan perubahan kurikulum dengan tujuan untuk “Melanjutkan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang

telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.”⁸

3. Pentingnya Pembelajaran Dengan Kurikulum 2013

Implementasi kurikulum 2013 sangat berguna dalam kegiatan pembelajaran, sebagaimana menurut Mulyasa menyebutkan kepentingan dalam penerapan kurikulum 2013 saat kegiatan pembelajaran yakni mampu mendongkrak prestasi belajar siswa.⁹

Prestasi belajar pada hakikatnya adalah hasil yang diraih seseorang setelah menempuh kegiatan belajar mengajar, sedangkan belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya dalam belajar mengajar. Perubahan-perubahan yang dilakukan siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan kurikulum 2013 yakni perubahan pengetahuan siswa dilihat dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Selain itu dalam penerapan kurikulum 2013 juga akan dapat mengembangkan program akselerasi, sebagaimana implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan dukungan undang-undang sisdiknas 2003 memberikan kesempatan kepada sekolah dan daerah untuk mengembangkan program-program unggulan sesuai dengan karakteristik sekolah, dan hal ini tentu juga nantinya akan disesuaikan kembali dengan kegiatan pelajaran disekolah.¹⁰

⁸ E. Mulyasa, “*Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) hlm.65.

⁹ *Ibid.*, hlm.189.

¹⁰ *Ibid.*, hlm.204.

C. Pelajaran Al-Qur'an Hadis

1. Pengertian Al-Qur'an Hadis

Pelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang dipelajari atau diajarkan atau latihan¹¹. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berbahasa arab dan firman Allah swt, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, sebagai Rasul terakhir yang diutus ke muka bumi melalui perantara Malaikat Jibril yang tertulis di dalam mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir. Al-Qur'an adalah aturan hidup komprehensif yang mencakup setiap dan semua aspek dan fase kehidupan manusia. Kitab suci Allah ini menetapkan aturan-aturan terbaik yang berkaitan dengan kehidupan social, perdagangan dan ekonomi, perkawinan dan pewarisan, hukum pidana dan perilaku internasional.¹² Sedangkan Hadis adalah segala perkataan, perbuatan, ketetapan, dan persetujuan dari Nabi Muhammad saw, yang dijadikan sumber hukum dalam agama Islam selain Al-Qur'an, ijma, dan qiyas. Hadis merupakan sumber hukum Islam yang kedua setelah Al-Qur'an.

Pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan Madrasah yang termasuk rumpun dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam di madrasah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Qur'an Hadis, akidah akhlaq, fikih, sejarah kebudayaan Islam. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di Madrasah

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi tiga (Cet. 2: Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.17.

¹² Begum Aisha Bawany, *Islam: An Introduction*, terj. Machnun Husein, *Mengenal Islam Selayang Pandang* (Cet. 1: Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1994), hlm.44.

yang didalamnya mengkaji ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Hadis Rasul. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan peningkatan dari apa yang sudah dipelajari peserta didik di madrasah Ibtidaiyah (MI). Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam, dan memperkaya kajian tentang Al-Qur'an Hadis. Pelajaran ini menekankan pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang baik dan benar dan memahami makna pada ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual maupun kontekstual.

Pendidikan Al-Qur'an Hadis sangat membantu dalam pengembangan dasar-dasar keilmuan peserta didik dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Melalui pelajaran Al-Qur'an Hadislah siswa akan memahami tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi., demokrasi, perkembangan ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), kewajiban berdakwah, toleransi dan etika pergaulan, etos kerja dan sebagainya dalam perspektif Al-Qur'an Hadis sebagai persiapan menuju hidup yang bermasyarakat.

Pelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah ini sebagai landasan yang integral dari pendidikan agama Islam, memang bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, akan tetapi mata pelajaran ini memiliki kontribusi yang sangat penting dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlak mereka sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pelajaran Al-Qur'an Hadis ini,

siswa akan lebih memahami tentang sumber ajaran agamanya sehingga dapat meluruskan pemahaman, kepercayaan, dan pengalaman yang salah yang selama ini dianut oleh nenek moyang mereka dan membuang ajaran-ajaran yang menyimpang dari ajaran Islam tersebut.

Islam harus dipelajari dari sumbernya yang asli yaitu Al-Qur'an Hadis, agar umat Islam dapat menanamkan nilai-nilai agama pada dirinya dan keluarganya dengan benar sehingga tidak keliru dalam memahami Islam. Kekeliruan memahami Islam karena orang hanya mengenalnya dari sebagai ulama-ulama dan pemeluknya yang telah jauh dari pimpinan Al-Qur'an Hadis atau pengenalan dari sumber kitab-kitab fikih dan tasawuf yang telah tua ketinggalan zaman yang kebanyakan bercampur dengan bidah khurafat. Mempelajari Islam dengan jalan demikina ini, menjadikan orang tersebut sebagai pemeluk Islam sinkritme, hidup penuh bidah dan khurafat, artinya ibadah dan kepercayaannya bercampur aduk dengan hal-hal yang tidak Islam, jauh dari ajaran Islam yang murni.¹³

2. Tujuan dan Fungsi Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan terjadinya berbagai perubahan dalam lingkungan masyarakat baik menyangkut ekonomi, social, dan budaya. Tuntunan dan kebutuhan masyarakat akan pendidikan merupakan tantangan bagi institusi pendidikan untuk memberikan jawaban atau solusi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat saat ini. Pencerdasan akal pikiran dan kecerdasan kalbu merupakan langkah yang

¹³ Nasruddin Razak, *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Akidah Dan Way Of Life* (Cet. XIII: Bandung: PT Alma'arif, 1996), hlm.49.

sangat efektif dalam membangun bangsa yang saat ini memerlukan generasi-generasi memiliki kecerdasan intelektual dan cerdas kalbunya. Kedua kecerdasan ini hanya akan diperoleh bilamana lembaga pendidikan menggali dan menyelami nilai-nilai yang diajarkan Al-Qur'an dalam membangun kualitas sumber daya umat yang berkualitas dengan cara mengaktualisasikan nilai-nilai Qur'ani dalam system pendidikan Islam.¹⁴

Atas dasar itulah maka pemerintahan membentuk system pendidikan nasional yang bercirikan keagamaan yaitu madrasah yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang bisa masuk ke perguruan tinggi umum dan agama serta dapat diterima bekerja sesuai dengan kebutuhan. Disisi lain tujuan dari pengajaran Al-Qur'an Hadis ini adalah untuk membantu pemahaman penguasaan ilmu secara teoritis dan lebih luas untuk membentuk sikap, kepribadian, dan sekaligus mengamalkan isi kandungan dari Al-Qur'an Hadis sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bertujuan untuk meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an Hadis, memberikan bekal peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, dan meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an Hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an Hadis.

Adapun fungsi dari adanya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dimadrasah adalah:

¹⁴ Said Agil Husein Al Munawar, "*Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*" (Cet.1: Jakarta: Ciputat Press, 2003), hlm.4.

- Memberikan pemahaman peserta didik tentang pentingnya ilmu pengetahuan membaca dan menlis Al-Qur'an dan pengkajian Al-Qur'an Hadis secara luas dan mendalam
- Mencegah peserta didik dari hal negative yang diperoleh dari lingkungan dan kebudayaan yang menyimpang dari ajaran agama Islam.
- Mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari jenjang pendidikan sebelumnya yaitu dari keluarga, masyarakat dan sekolah
- Menjadikan peserta didik terbiasa tentang pentingnya mempelajari, memahami, dan mengamalkan sumber hukum ajaran agama Islam, yaitu Al-Qur'an Hadis sebagai petunjuk dalam kehidupannya melalui proses penanaman, ilmu pengetahuan, pendidikan, dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadis.
- Memberi pemahaman yang benar tentang ajaran agama Islam dan membenarkan kesalahan-kesalahan dan kekeliruan dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan
- Memberi dorongan dan semangat kepada peserta didik dalam menjalani kehidupan
- Mengantarkan peserta didik kepada jalan menuju keselamatan dunia dan akhirat dengan memperkenalkan petunjuk hidup yaitu Al-Qur'an Hadis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif.

Menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana dikutip Lexy Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁵ Jadi data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis, melainkan berupa deskriptif dari gejala yang diamati.

Dokumen yang dianalisis adalah buku teks siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kurikulum 2013 Kelas VII yang disusun dan diterbitkan oleh kemenag. Metode penelitian deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan keadaan-keadaan yang ada tentang kesesuaiannya berdasarkan implementasi pendekatan saintifik di kelas VII MTs Mafatihul Huda Pujon Malang.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di sekolah MTs Mafatihul Huda yaitu di jalan Diponegoro no.01 Madirejo Pujon Malang. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2021 sampai selesai.

¹⁵ Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT.Remadja Rosdakarya,2018) hlm.24.

C. SUMBER DATA

Sumber data pada primer penelitian ini berupa buku siswa Al-Qur'an Hadis Kelas VII yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia 2014. Pemilihan buku kelas VII dalam penelitian ini karena kelas VII merupakan kelas yang pertama kali menggunakan dalam penerapan kurikulum 2013 sehingga dapat dilihat bagaimana kualitas buku tersebut untuk dipergunakan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah/madrasah.

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah:

Judul : Al-Qur'an Hadis MTs Kelas VII

Kontributor Naskah : Mohammad Abul Hafidz, Dihliz Zuna'I, Munifatunnufus

Penelaah : Khoirul Imam

Penyelia Penerbit : Direktorat Pendidikan Madrasah

Direktorat Jendral Pendidikan Islam

Kementerian Agama Republik Indonesia

Tahun terbit : 2014

ISBN : 978-979-8446-57-3 (no.jil.lengkap)

ISBN : 978-979-8446-58-0 (jil.1)

Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah diperoleh dari berbagai buku yang relevan, jurnal, serta hasil penelitian sebelumnya. Serta sebagai pendukung dalam penelitian ini bisa diperoleh dari pimpinan Madrasah

Tsanawiyah Mafatihul Huda Pujon Malang dan dewan guru yang mengamou mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di sekolah tersebut.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi. Segala hal yang diamati dan relevan dalam penelitian merupakan data yang diperoleh dari observasi. Untuk mengonfirmasi data yang diperoleh dari observasi, maka dilakukan wawancara terhadapinforman. Wawancara merupakan kegiatan Tanya jawab yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud untuk mendapatkan sebuah informasi atau data. Peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan madrasah dan juga kepada guru Al-Qur'an Hadis kelas VII di MTs Mafatihul Huda Pujon Malang yang berkaitan dengan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian. Diharapkan pada kegiatan wawancara ini peneliti bisa mendapatkan informasi mengenai hal terkait secara terbuka actual dan relevan dengan fenomena yang terjadi pada kegiatan pembelajaran tersebut.

Dokumentasi adalah metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan lain-lain.¹⁶ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data presentase skor pada tiap-tiap sub aspek yang diteliti. Kegiatan menganalisis ini disebut juga dengan content analysis, karena dalam penelitian ini peneliti bukan hanya sekedar mencatat isi penting yang tersurat dalam dokumen, tetapi juga perlu memahami makna yang tersirat yang ada dalam dokumen ini dengan penuh rasa kehati-hatian, teliti dan kritis. Teknik pengumpulan data dalam

¹⁶ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

pengkajian isi dokumen ini yaitu dengan memanfaatkan catatan, arsip, gambar, film, foto, dan dokumen yang lainnya.

Prosedur pengumpul data yang dilakukan dalam mengumpulkan data untuk menjawab permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memilih buku Al-Qur'an Hadis yang akan dianalisis yaitu Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Kelas VII Kurikulum 2013 dengan hak cipta Kementerian Agama.
2. Mencari informasi dan referensi mengenai pendekatan saintifik di buku, jurnal dan internet untuk mempermudah peneliti.
3. Menyusun instrument mengenai analisis buku dengan implementasi pendekatan saintifik.
4. Mengumpulkan data terkait pada buku yang terdapat dalam Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Kelas VII Kurikulum 2013 ditinjau dari implementasi pendekatan saintifik.
5. Menganalisis data yang telah diperoleh.
6. Mengkaji hasil dari semua data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan.

Kemudian hasil dari wawancara dikomparasi serta diselaraskan dengan data-data yang diperoleh dari studi dokumen.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh

diri sendiri maupun orang lain.¹⁷ Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu: reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif, sebab hubungan dan keterkaitan antara ketiga komponen itu perlu terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi simpulan sebagai hasil akhir penelitian.¹⁸ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan tiap bab buku siswa Al-Qur'an Hadis kelas VII kurikulum 2013 terbitan Kemenag berdasarkan penerapan pendekatan saintifik. Adapun langkah-langkah dalam analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah penelitian melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengatraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan.¹⁹

Adapun langkah-langkah dalam reduksi data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menyiapkan buku siswa Al-Qur'an Hadis kelas VII kurikulum 2013 terbitan Kemenag.
- b. Menentukan dan menyiapkan masing-masing bab yang akan dianalisis dalam buku siswa Al-Qur'an Hadis kelas VII kurikulum 2013 terbitan Kemenag.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 244.

¹⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), hlm.137.

¹⁹ *Ibid.*, hlm,174.

- c. Mengklarifikasikan tiap bab dalam buku siswa Al-Qur'an Hadis kelas VII kurikulum 2013 terbitan Kemenag berdasarkan indicator pendekatan saintifik.

2. Sajian data

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.²⁰ Adapun langkah-langkah dalam penyajian data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menyajikan hasil reduksi data berdasarkan pendekatan saintifik.
- b. Mengkalkulasikan presentase kesesuaian buku dengan kemunculan tiap indicator pendekatan saintifik.

3. Verifikasi data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh.²¹ Dalam hal ini hasil dari penyajian data akan ditarik kesimpulan sehingga dapat diketahui kesesuaian implikasi pendekatan saintifik yang ditawarkan dalam buku siswa Al-Qur'an Hadis kelas VII kurikulum 2013 terbitan Kemenag.

²⁰ *Ibid.*, hlm.175.

²¹ *Ibid.*, hlm.177.

F. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Untuk memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang bersangkutan.²²

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber yang berarti membandingkan informasi yang diperoleh dari data primer yaitu buku siswa Al-Qur'an Hadis kelas VII kurikulum 2013 terbitan Kemenag dan data skunder diperoleh dari berbagai buku yang relevan, jurnal, serta hasil penelitian sebelumnya. Serta sebagai pendukung dalam penelitian ini bisa diperoleh dari pimpinan madrasah dan dewan guru yang mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII MTs Mafatihul Huda Pujon Malang.

²² *Ibid.*, hlm.115.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Judul Buku

Buku ini berjudul “Al-Qur’an Hadis”. Buku ini merupakan buku siswa Al-Quran Hadis untuk kelas VII. Pada disklimer menyatakan bahwa buku ini merupakan buku yang dipersiapkan Pemerintahan dalam rangka imokementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak dibawah koordinasi Kementrian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “Dokuman Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutaakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman.

2. Penulis dan Penelaah Buku

Penulis yang telah memberi kontribusi naskah maupun materi dalam buku Al-Aur’an Hadis ini adalah Mohammad Abul Hafidz, Dihliz Zuna’I, dan Munifatunnufus. Sedangkan penelaah yang sedang mengkaji dan memeriksa buku siswa Al-Qur’an Hadis ini adalah Koirul Anam.

3. Penerbitan Buku

Penerbitan buku ini tertera pada Katalog Dalam Terbitan (KDT) yang tertulis bahwa buku ini diterbitkan oleh Kementrian Agama ISBN: 978-979-8446-57-3 (no. jil. lengkap). Penyelia penerbitan dilakukan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementrian Agama Republik Indonesia Jakarta pada tahun 2014. Buku ini merupakan

buku cetakan pertama yang terdiri dari 70 halaman dan disusun dengan huruf Times New Roman dengan ukuran 12pt dan A_Nefel_Adeti_Qelew 18p.

4. Penyajian Buku

Buku ini disajikan dengan beberapa unsur buku diantaranya: halaman judul, disclaimer, kata pengantar, daftar isi, materi pokok, kegiatan, daftar pustaka.

Dalam disclaimer terdapat beberapa hal pokok mengenai buku Al-Qur'an Hadis ini antara lain:

- b. Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan pemerintahan dalam rangka implementasi kurikulum 2013.
- c. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak dibawah koordinasi Kementerian Agama.
- d. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai edngan kebutuhan dan perubahan zaman.

Pada kata pengantar penulis, tertulis bahwa buku ini merupakan bahan ajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk pegangan siswa pada jenjang sekolah madrasah tsanawiyah berdasarkan kurikulum 2013.

5. Isi Buku

Buku siswa Al-Qur'an Hadis kelas VII ini terdiri dari 6 bab antara lain:

- a. Bab 1 membahas tentang A-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidupku yang terdiri dari 7 sub bab, yaitu cermati kasus, ungkapkan rasa ingin tahumu, bukalah wawasanmu, kembangkan pikiranmu, temukan peristiwa, akhirnya aku tahu, mutiara hikmah.

- b. Bab 2 membahas tentang kusandakan aktivitasku hanya kepada Allah yang terdiri dari 7 sub bab, yaitu amatilah gambar berikut, ungkapkan rasa keingintahuanmu, bukalah wawasanmu, kembangkan pikiranmu, berlatihlah, akhirnya aku tahu, mutiara hikmah.
- c. Bab 3 membahas tentang kuteguhkan imanku dengan ibadah yang terdiri dari 8 sub bab, yaitu bacalah kasus berikut, ungkapkan rasa ingin tahumu, bukalah wawasanmu, kembangkan pikiranmu, berlatihlah, akhirnya aku tahu, mutiara hikmah, rangkuman.
- d. Bab 4 membahas tentang sikap toleranku mewujudkan kedamaian yang terdiri dari 7 sub bab, yaitu amati gambar, ungkapkan rasa ingin tahumu, berdiskusilah, berkisahlah, berlatihlah, akhirnya aku tahu, dan mutiara hikmah.
- e. Bab 5 membahas tentang istiqomah kunci keberhasilanku yang terdiri dari 7 sub bab, yaitu bacalah wacana berikut, ungkapkan rasa keingintahuanmu, bukalah wawasanmu, kembangkan pikiranmu, berlatihlah, petiklah hikmah, mutiara hikmah.
- f. Bab 6 membahas tentang kunikmati keindahan al-qur'an dengan tajwid yang terdiri dari 6 sub bab, yaitu cermati ayat berikut, bukalah wawasanmu, kembangkan pikiranmu, berlatihlah, akhirnya aku tahu, mutiara hikmah.

6. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Mts Mafatihul Huda

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda Pujon Malang, yang beralamatkan di jalan Diponegoro No.01 Dasa Madirejo, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Propinsi Jawa Timur.

Madrasah ini berdiri tahun 1981 yang berada dibawah payung Bahrul Ulum Pujon. Keberadaan pondok pesantren akan lebih memudahkan bagi siswa yang ingin juga menimba ilmu pesantren sehingga mampu dalam ranah bidang keilmuan baik agama maupun secara umum.

Sejak awal berdiri sampai sekarang, MTs Mafatihul Huda telah menyusun struktur organisasi pengelolaan madrasah, yang dimaksudkan untuk memudahkan pembagian kerja masing-masing pihak terlibat dalam pengelolaan madrasah. Pada tahun ajaran 2020-2021 struktur organisasi MTs Mafatihul Huda sebagai berikut:²³

Kepala Madrasah : H. Muhyiddin Aminulloh, M.PdI

Waka Kurikulum : Dwi Ratna Kusumawati, S.Pd

Waka Kesiswaan : Mudjahidin, BA

Waka Sarpras : Abdur Rochim, A.Ma

Bendahara : Abdur Rochim, A.Ma

Kepala TU : Siti Muthofiyah

Guru : Dra. Rahayu Sholicha

Endang Erawati Khoridah, M.Pd

Istiah, M.Pd

Hadi Susanto, S.Pd

Muali, MM

Dra. Suma'iyah

Roudlotun Ni'mah, S.Pd

Lailatun Ni'mah, S.Pd

²³ Profil MTs Mafatihul Huda Pujon Ajaran 2020-2021.

Bambang Lutfiyanto, S.Pd

Aris Maulana, S.Si

Novi Yuniasari

Dina Vitarika, S.Pd

Afri Cahyani, S.Pd

Aliyul Murtadlo, S.Pd

Rini Budiasih

Roichatul Dian Andriani

Ilham Zulkarnain

Umi Nur Vianta, S.H

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan menunjukkan bahwa ditinjau dari segi geografis, keberadaan MTs Mafatihul Huda ini mudah dijangkau oleh masyarakat.

7. Visi dan Misi MTs Mafatihul Huda Pujon

Visi: Terwujudnya generasi Islam yang bertaqwa, berakhlakul Karimah dan unggul dalam prestasi.

Misi:

1. Menumbuhkembangkan sikap, perilaku dan amaliah keagamaan Islam di Madrasah.
2. Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan Islam.
3. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
5. Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa yang mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan Stakeholders dalam pengambilan keputusan.
7. Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

8. Keadaan Tenaga Pendidik dan Pegawai

Guru adalah orang yang memegang peranan penting di dalam proses pembelajaran di sekolah/madrasah. Berhasil atau tidaknya suatu sekolah/madrasah melaksanakan tugasnya, besar ketergantungannya kepada keadaan guru. Guru harus memiliki segala pengetahuan yang dibutuhkan dalam kegiatan mengajarnya. Hal ini disebabkan oleh adanya tuntutan guru harus memiliki kemampuan maksimal dibidang materi pelajaran, metode dan sejumlah ilmu pengetahuan dalam mengajar melalui pengalaman dan pendidikan. Sebab itu, latar belakang pendidikan menjadi sangat penting artinya untuk mendapatkan guru yang berkualitas.

Untuk mengetahui keadaan tenaga pendidik dan pegawai di madrasah ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Latar Belakang Pendidikan Guru Dan Pegawai Mts Mafatihul
Huda Pujon

IJAZAH	JUMLAH		JUMLAH
	GTY	GTT	
S2	2	2	4
S1	9	4	13
D2	1	-	1
SLTA	4	-	4
JUMLAH	16	6	22

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Mafatihul Huda Pujon

9. Keadaan Siswa

Salah satu tolak ukur yang cukup diketahui, terkait baik tidaknya mutu pendidikan adalah dengan melihat keyakinan para orang tua mengamanahkan untuk dididik pada suatu lembaga pendidikan tertentu. Artinya, suatu lembaga pendidikan dapat diketahui berkualitas apabila para alumni lembaga tersebut mampu menyakinkan masyarakat dengan kemampuan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari, maka hal ini anak membuat para orang tua untuk menyekolahkan putra putrinya ke lembaga yang dimaksud. Pada table di bawah ini dapat dilihat jumlah siswa di MTs Mafatihul Huda Pujon:

Tabel 4.2

Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2020-2021

No	KELAS	L	P	JUMLAH
----	-------	---	---	--------

1	VII	34	37	71
2	VIII	41	32	72
3	IX	28	33	61
JUMLAH				204

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Mafatihul Huda Pujon

Jumlah peserta didik pada tahun 2020-2021 seluruhnya berjumlah: 204 orang. Yang terdiri dari kelas VII sebanyak 71 orang, kelas VIII sebanyak 72 orang, dan kelas IX sebanyak 61 orang. Adapun jumlah peserta didik cukup merata, peserta didik kelas VII sebanyak 2 kelas, kelas VIII sebanyak 2 kelas, dan kelas IX sebanyak 2 kelas.²⁴

10. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana prasarana adalah salah satu syarat bagi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Tanpa adanya sarana prasarana yang memadai, maka tujuan dari proses pembelajaran tidak mungkin dicapai. Sarana dan prasarana itu meliputi seluruh alat-alat yang diperlukan bagi kelangsungan proses pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan kurikulum suatu sekolah/madrasah. Melalui data yang diteliti, MTs Mafatihul Huda Pujon memiliki sarana prasarana yang meliputi:

Tabel 4.3

Sarana Dan Prasarana Mts Mafatihul Huda Pujon

No	RUANG	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang belajar/kelas	8	Kurang baik

²⁴ Data diambil dari buku dokumentasi di MTs Mafatihul Huda Pujon pada tanggal 25 Maret 2021

2	Laboratorium computer	1	Kurang baik
3	Perpustakaan	1	Kurang baik
4	Musholla	1	Baik
5	Kantor bersama	1	Kurang memadai
6	Kantin	1	Kurang memadai
7	Kamar kecil siswa	3	Kurang memadai
8	Kamar kecil guru	2	Kurang memadai

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Mafatihul Huda Pujon

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada ini kurang baik dan memadai, namun tersedia sarana laboratorium computer untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Dan juga ada perpustakaan untuk menambah pengetahuan siswa tentang materi pelajaran dan pengembangan bakat dan minat siswa untuk membaca buku.

Ada sarana mushola berkondisi baik yang untuk menunjang pelaksanaan kegiatan keagamaan dan ibadah siswa maupun guru dimadrasah. Dan juga ada sarana kantin, kamar kecil baik untuk guru maupun siswa, dan kondisi menunjukkan bahwa MTs Mafatihul Huda Pujon masih terus berupaya melengkapi berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan bagi pengembangan pembelajaran madrasah ini.

B. TEMUAN HASIL PENELITIAN

1. Akurasi materi dalam buku siswa kurikulum 2013 kelas VII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis ditinjau dari implementasi pendekatan saintifik

- a. Kegiatan mengamati dalam buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

Kegiatan mengamati dalam buku Al-Qur'an Hadis siswa ini dapat dilihat pada awal bagian sub bab dengan intruksi cermati kasus pada bab 1,3 dan 5. Pada bab 1 dengan tema Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidupku di munculkan 2 kasus yang berhubungan dengan tema untuk diamati siswa. Sedangkan pada bab 3 dengan tema Kuteguhkan Imanku dengan Ibadah dimunculkan 3 kasus yang berbeda yang berhubungan dengan tema. Dan pada bab 5 dengan tema Istiqamah Kunci Keberhasilanku dimunculkan suatu wacana perkembangan Islam dalam hal dakwah yang mana wacana ini guna merangsang kepekaan siswa untuk melanjutkan ke tahap menanya.

Pada bab 2 dan 4 yaitu dengan intruksi mengamati gambar. Gambar-gambar yang disajikan merupakan gambar kontekstual mengenai suatu hal atau kegiatan yang berhubungan dengan masing-masing tema. Untuk bab 2 dengan tema Kusandakan Aktifitasku Hanya Kepada Allah dimunculkan empat gambar yang harus diamati siswa yaitu gambar gunung, orang yang sedang menyembah pohon, sesaji dukun dan gambar planet. Sedangkan pada bab 4 pada tema

Sikap Toleransiku Mewujudkan Kedamaian juga disajikan 4 gambar yang harus diamati siswa yaitu gambar kejuaraan Indonesia, aksi doa dan puasa lintas agama, perkelahian antar pelajar dan aksi unjuk rasa. Gambar yang disajikan pada bagian awal ini berfungsi sebagai stimulus berfikir siswa.

Sedangkan pada bab 6 dengan tema Kunikmati Keindahan Al-Qur'an Dengan Tajwid yaitu dengan intruksi cermati ayat. Disajikan 15 ayat pendek meliputi QS. Al-Bayyinah, Al-Kafirun dan surat pendek pilihan yang siap diamati dan di cermati yang berhubungan dengan qalqalah.

- b. Kegiatan menanya dalam buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

Adapun kegiatan kedua dalam pendekatan saintifik ialah menanya. Kegiatan menanya ini adalah rangkaian setelah pengamatan. Kegiatan ini dilatihkan melalui pemberian pertanyaan-pertanyaan berdasarkan pada kegiatan mengamati yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan menanya pada bab 1 tema Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup umat manusia ini diintruksikan setelah kegiatan mengamati dan membaca yang mana dalam hal ini disuruh untuk menuliskan apa yang telah direnungkan dari kisah tersebut dalam bentuk kata dan kalimat tanya kedalam bentuk kolom yang sudah disediakan .

Bab 2 tema kusandakan aktivitasku hanya kepada Allah pada sub tema ungkapkan rasa keingintahuanmu, diintruksikan untuk

membuat kata dan kalimat tanya dari gambar yang sudah diamati dan ditulis pada kolom yang telah disediakan. Sedangkan dalam bab 3 pada tema kuteguhkan imanku dengan ibadah, sudah disediakan beberapa kata kunci, yang mana siswa diinstruksikan untuk bertanya tentang ketidaktahuannya pada kata kunci tersebut.

Pada bab 4 tema sikap toleranku mewujudkan kedamaian, ini sama halnya dengan instruksi pada bab 2 yang mana peserta didik diinstruksikan untuk mengungkapkan sebuah rasa dari gambar tersebut kemudian dituliskan pada kolom tentang kata Tanya dan pertanyaannya. Pada bab 5 tema istiqomah kunci keberhasilanku, peserta didik diinstruksikan untuk menanya tentang kasus-kasus yang sudah di paparkan pada sub bab sebelumnya.

Sedikit berbeda pada bab sebelumnya, pada bab 6 tema kunikmati keindahan Al-Qur'an dengan tajwid, pada sub bab menanya ini peserta didik diinstruksikan untuk bertanya terkait tentang kata yang bergaris bawah, kolom yang diarsir, dan huruf-huruf yang tertulis pada kolom yang telah disediakan.

Dengan adanya kegiatan menanya ini, siswa memberikan respon atas stimulus yang diberi guru diawal atau juga sebagai umpan balik dalam pembelajaran.

- c. Kegiatan mencoba dalam buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

Selanjutnya adalah kegiatan mencoba. Kegiatan mencoba dalam buku siswa lebih diarahkan pada proses pencarian dan

pengumpulan informasi terkait topic yang sedang dipelajari. Pengumpulan informasi dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok melalui buku bacaan, internet, atau referensi lain yang mendukung dengan bimbingan guru.

Pada bab 1 tema Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidupku, kegiatan mencoba ini diinstruksikan kepada peserta didik untuk membuat sebuah kelompok yang berjumlah 5-6 orang, kemudian berdiskusi dengan menghargai pendapat mengenai 2 kasus yang telah disediakan. Sedangkan pada bab 2 tema kusandakan aktivitasku hanya kepada Allah, peserta didik diinstruksikan untuk membuat kelompok kemudian mencari berita nyata dari sumber lain yang berkaitan dengan tema dan didiskusikan.

Kegiatan mencoba dari bab 3 pada tema kuteguhkan imanku dengan ibadah ini peserta didik diinstruksikan untuk berdiskusi dengan teman terkait kasus yang ada, kemudian hasil dari diskusi atau pendapatnya di tulis dilembar kerja. Dan pada bab 4 tema sikap toleranku mewujudkan kedamaian, masih sama dengan sebelumnya yaitu diinstruksikan untuk membentuk sebuah kelompok kemudian menuliskan contoh kasus dari tema dan menuliskan apa pendapat peserta didik pada kritik dan solusi atas jawaban dari kasus tersebut.

Sedangkan pada bab 5 tema istiqomah kunci keberhasilanku sub bab kembangkan pikiranmu, dipaparkan suatu kasus yang mana peserta didik diinstruksikan untuk berpendapat atas kasus tersebut kemudian hasil diskusi dinilai oleh teman sejawat. Dan

pada bab 6 tema kunikmati keindahan Al-Qur'an dengan tajwid, peserta didik mencermati ayat yang telah ada kemudian menemukan bacaan qalqalah dengan tingkatannya dan menuliskan temuannya pada kolom yang ada. Kegiatan ini bisa dilakukan mandiri maupun berkelompok.

- d. Kegiatan menalar dalam buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

Setelah mengamati dan menanya, siswa diarahkan untuk mengolah informasi yang telah diperoleh melalui kegiatan menalar. Kegiatan menalar melatih siswa untuk mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi. Kegiatan menalar dalam proses pembelajaran dilakukan dalam diskusi kelompok, baik kelompok kecil maupun kelompok besar (diskusi kelas).

Kegiatan menalar dalam bab 1 tema Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidupku mempunyai 2 sub bab yang merupakan lanjutan dari kegiatan sebelumnya. Pada sub bab pertama, peserta didik ditugaskan untuk mencari tahu nama lain dari Al-Quran dan menuliskan artinya. Sedang dalam sub bab kedua peserta didik diinstruksikan untuk melengkapi peta konsep yang ada dan menjodohkan kalimat dengan kata yang sesuai guna menarik penalaran siswa.

Pada bab 2 tema kusandakan aktivitasku hanya kepada Allah. Peserta didik melanjutkan kegiatan mencoba yaitu siswa

mencari penyebab dari sebuah berita nyata tersebut dan di cari solusinya. Juga ada sus bab berlatih, yaitu menerjemahkan ayat, memadupadankan isi kandungan ayat. Sedangkan pada bab 3 tema kuteguhkan imanku dengan ibadah, peserta didik diinstruksikan untuk menerjemahkan potongan hadis, kemudian juga mengevaluasi kegiatan keagamaan yang salah dan bentuk perbaikannya.

Kegiatan menalar selanjutnya yaitu pada bab 4 dengan tema sikap toleranku mewujutkan kedamaian yaitu peserta didik diinstruksikan untuk mencari kisah yang sesuai dengan tema dari sumber selain buku siswa, dan juga siswa dihibau untuk menghafalkan serta mengartikan ayat/ potongan ayat. Pada bab 5 tema istiqomah kunci keberhasilanku, peserta didik diinstruksikan berlatih dengan kegiatan menghubungkan surat dengan sifat yang tersirat didalamnya dan menganalisa problematika dakwah dimasa modern dan di masa Rasulullah yang ditulismkend lanyu berserta solusi pemecahnya.dan pada bab terakhir yaitu bab 6 tema kunikmati keindahan Al-Qur'an dengan tajwid, siswa diinstruksikan untuk menuliskan potongan ayat pada surat Al-Fajr, Al-Bayyinah, dan Al-Lahab yang mengandung qalqalah.

- e. Kegiatan mengkomunikasikan dalam buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

Kegiatan mengkomunikasikan pada bab 1 tema Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidupku ada 3 intruksi yaitu: membaca minimal 50 ayat tiap hari, mendengarkan murottal tiap berangkat

sekolah, dan menambah hafalan ayat Al-Qur'an serta kegiatan mandiri lainnya yang dapat menambah kecintaan dengan Al-Qur'an. Kemudian hasilnya di tuliskan di portofolio lengkap dengan kendala saat realisasi kegiatan dan dengan pengawasan orang tua.

Pada bab 2 tema kusandarkan aktivitasku hanya kepada Allah yaitu peserta didik diinstruksikan untuk tilawah dengan fasih tartil dan indah, yang nantinya akan membuat kekaguman kita terhadap ciptaan Allah semakin sempurna. Sedangkan pada bab 3 tema kuteguhkan imanku dengan ibadah ini, siswa diinstruksikan untuk menghafalkan hadis-hadis tersebut kemudian hasil dari hafalan tersebut dituliskan pada rubric yang telah ada guna untuk mengontrol hafalan.

Kegiatan mengkomunikasikan pada bab 4 tema sikap toleranku mewujudkan kedamaian yaitu mencoba untuk berkomunikasi dengan teman lewat media social untuk menanyakan kabar dan menebar kebaikan sehingga merasakan hangatnya kedamaian. Sedangkan pada bab 5 siswa diinstruksikan untuk mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas. Dan pada bab terakhir yaitu bab 6 tema kunikmati keindahan Al-Qur'an dengan tajwid, peserta didik diinstruksikan untuk menghafalkan dan membacanya yang disimak oleh orang tua, sehingga guru mengetahui hasil bacaan mengenai qolqalah yang telah dibacakan peserta didik tadi.

2. Langkah-langkah implementasi pendekatan saintifik pada buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Mafatihul Huda Pujon.

- a. Pelaksanaan kegiatan mengamati dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di Mts Mafatihul Huda Pujon

Guru memiliki posisi penting dalam proses pembelajaran untuk menghantarkan keberhasilan belajar siswa secara maksimal, yaitu memperoleh hasil belajar yang tinggi dan memuaskan. Oleh sebab itu guru harus memberdayakan semua aspek yang mendukung proses pembelajaran yang dilakukannya dan menggunakan semua perangkat pembelajaran yang dimilikinya guna memenuhi tuntutan untuk menghantarkan keberhasilan belajar siswa. Termasuk dalam hal ini adalah menerapkan pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah untuk membentuk pola pikir dan karakter siswa. Pendekatan saintifik ini adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menjadi fokus analisa penelitian. Berbagai teori telah dikemukakan mengenai pembelajaran berbasis pendekatan saintifik yang dapat dipahami sebagai pendekatan pembelajaran (ilmiah) yang membantu guru dalam penyajian materi ajar secara ilmiah.

Guru yang menjadi konsentrasi pada penelitian ini adalah guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Mafatihul HudamPujon, khususnya guru Al-Qur'an Hadis yaitu Umi Nur Vianta, S.H. yang mengampu mata pelajaran di kelas VII.

Dalam implementasinya, Umi Nur Vianta mengawali kegiatan pembelajaran dengan memeriksa keadaan kelas, bilaana kelas terlihat dalam keadaan belum bersih maka biasanya beliau mengintruksikan hal tersebut lebih dahulu kepada siswa. Selanjutnya, ketika kelas sudah bersih beliau masuk dan mengawali kegiatan pembelajaran dengan salam. Kemudian, beliau mengajak para siswa untuk secara bersama membaca Al-Qur'an ataupun surat pendek pilihan. Setelah itu, beliau mereview kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya sebagai bahan kaji ulang untuk mempertajam ingatan siswa. Usai mereview materi yng diberikan, beliau menyuruh siswa untuk membuka buku pelajaran Al-Qur'an Hadis dan langsung meminta siswa untuk mengamati buku, terkadang dalam bentuk gambar dan juga suatu kasus bahkan bisa jadi ayat yang ada dalam buku siswa.²⁵

Upaya peningkatan pembelajaran Al-Qur'an hadis yang disebutkan bapak kepala sekolah ketika ditemui pada hari senin, 31 Mei 2021 bahwa:

Upaya peningkatan proses dan hasil belajar siswa sejauh ini yang kita lakukan ialah berdiskusi dengan guru A-Qur'an Hadis tentang pencapaian dan pemahaman-pemahaman yang ditawarkan, kita juga berkumpul dalam forum-forum yang tentu kita kenal dengan sebutan MGMP PAI. Melalui MGMP inilah kita mupas bagaimana mencapai tujuan pembelajaran ini dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam hal pelajaran Al-Qur'an hadis. Saatnn ini yang kita pantau, para guru proaktiflah dalam hal mengajar, sedangkan saya sebagai kepala

²⁵ Hasil wawancara, tanggal 21 April 2021.

madrasah memberi informasi dan motifasi kepada guru dan siswa²⁶

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, menunjukkan bahwa kepala madrasah sangat mendukung siswanya untuk terus meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dari segi pengaplikasiannya.

Selanjutnya dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan dikelas, siswa diminta untuk mengamati buku pelajaran yang ada sebagai upaya langkah awal kegiatan pembelajaran berbasis saintifik yakni kegiatan mengamati.²⁷ Hal ini selaras dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan Umi Nur Vianta, S.H saat dikediaman beliau, dimana beliau menyebutkan bahwa:

Dalam kegiatan mengamati, saya meminta siswa mengamati gambar atau kasus dalam buku siswa, diberi waktu untuk mengamati gambar-gambar atau kasus tersebut. Saya minta untuk fokus diamati siswa, supaya para siswa berpikir dan tumbuh rasa ingin tahunya lalu mau bertanya kepada siswa dalam belajar²⁸

Mengomentari hal diatas, peneliti juga mewawancarai sebagai wujud penyerasian data dalam bentuk wawancara. Adapun pertanyaan-pertanyaan beberapa siswa terkait kegiatan mengamati, diantaranya: Zulia, siswa kelas VII A dalam penjelasan sebagai berikut:

Dalam belajar, beliau menyuruh kami mengamati gambar dan kasus-kasus sesuai dengan tema yang ada di buku, selanjutnya

²⁶ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah, tanggal 31 Mei 2021.

²⁷ Hasil Observasi, tanggal 27 April 2021.

²⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Bidang Studi Ai-Qur'an Hadis kelas VII Mts Mafatihul Huda Pujon, Umi Nur Vianta, S.H, di kediaman beliau, tanggal 28 April 2021.

membaca dan menyuruh kami untuk bertanya apa yang kiranya kurang kami pahami. Begitulah kegiatan awal ketika kami belajar dengan Bu Via²⁹

Kutipan di atas menggambarkan bahwa kegiatan mengamati yang dilaksanakan saat berlangsungnya pembelajaran fokus pada mengamati gambar dan kasus dalam buku.

Berdasarkan paparan dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan informan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengamati yang dilakukan di kelas VII Mts Mafatihul Huda Pujon berlangsung dengan baik serta bertujuan untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi, dan menumbuhkan rasa keingintahuan siswa dalam mempelajari materi Al-Qur'an Hadis.

b. Pelaksanaan kegiatan menanya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di Mts Mafatihul Huda

Pada kegiatan menanya ini yang dimaksudkan dalam pembelajaran berbasis pendekatan saintifik ialah tidak hanya guru yang bertanya kepada siswa, melainkan menghendaki siswa untuk berinisiatif sendiri mengajukan pertanyaan kepada guru atau bahkan kepada teman sejawat.

Dalam implementasiannya, bu Umi Nur Vianta senantiasa mengajukan siswanya untuk bertanya, baik inisiatif siswa itu sendiri ataupun beliau yang memancing siswa untuk bertanya. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, ada beberapa cara yang beliau jadikan strategi untuk memambah semangat bertanya siswa, seperti

²⁹Hasil wawancara dengan siswi kelas VII, tanggal 26 April 2021.

peserta didik diminta untuk menuliskan ,pertanyaan disetiap gambar dengan kata tanya awal ‘bagaimana’ secara individu kemudian dikumpul didepan kelas dan di panggil secara acak melalui absen untuk menjawab pertanyaan temannya pada secarik kertas yang telah dikumpulkan di meja guru.³⁰

Berdasarkan gambaran tersebut diatas dapat dipahami bahwa kegiatan menanya ini diadakan adalah untuk memancing nalar berpikir siswa secara kritis, dan mengikuti sejauh mana daya berfikir siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahu mereka, dan melihat feedback atau respons belajar siswa. Arag sebagai guru juga dapat melihat sejauh mana partisipasi belajar siswa. Juga harus dipahami bahwa kegiatan menanya ini sangat penting untuk tahapan awal melihat sejauh mana materi yang diajarkan dapat dipahami siswa.

Inisiatif bertanya juga menjadi acuan yang ingin distimulus guru agar kesadaran menjawab rasa ingin tahu siswa tidak hanya datangnya mutlak yang stimulus guru berikan, melainkan mereka sendiri juga berinisiatif untuk bertanya mencari tahu atas rasa ingin tahu mereka. Kegiatan menanya yang dimaksudkan dalam pendekatan saintifik bukanlah sekedar bertanya melainkan menghantarkan siswa unyuk bertanya dan membuat dugaan sementara sehingga pertyanyaan yang dilontarkan bersifat hipotetik.

Dari paparan diatas, maka dijelaskan bahwa setiap pelajarannya siswa dilibatkan dalam bertanya sebagai salah satu aktivitas belajar

³⁰ Hasil Observasi, 27 April 2121.

atau kegiatan belajar dalam pendekatan saintifik. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan bertanya dalam pembelajaran Al-Qur'an HAdis yang dilaksanakan di kelas VII Mts Mafatihul Huda Pujon, bukanlah semata hanya untuk memenuhi kewajiban dari kurikulum melainkan untuk mewujudkan rasa ingin tahu siswa, membantu daya kreatif berfikir anak dalam mengajukan pertanyaan, dan menjadikan mereka untuk berpikir kritis.

- c. Pelaksanaan kegiatan mencoba dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di Mts Mafatihul Huda

Dalam kegiatan ini guru lebih pada tugas memfasilitasi siswa untuk mencoba sendiri hasil dari kegiatan saintifik sebelumnya dan belajar, berdiskusi, serta mengkomperasi pendapat masing-masing dengan teman kelas.

Berdasarkan pengamatan saat berlangsungnya pembelajaran dikelas, peserta didik diminta unuk mendengarkan pendapat-pendapat dari temannya mengenai jawaban dari soal-soal yang telah mereka tuliskan diawal. Selanjutnya beliau juga menjelaskan pengertian dari suatu hal yang mereka pelum pernah pahami dan menyuruh beberapa siswa secara acar untuk mengulang kembali apa yang telah mereka sampaikan. Hal ini terjadi berulang-ulang dalam pembelajaran di kelas, sehingga idealnya siswa paham materi tersebut.³¹

Kegiatan mencoba yang ditekankan oleh bu Via adalah bagaimana siswa dapat mencari informasi tambahan dalam belajar

³¹ Hasil Observasi, tanggal 27 April 2021.

berupa pendapat temannya, penjelasan dari guru, searching dari internet, buku siswa yang ada, dan referensi lainnya terkait materi setiap pertemuannya. Lebih dari itu, beliau juga menekankan kepada siswa untuk mengaitkan antara informasi 1 dengan informasi yang lainnya.

Dalam kesehariannya, tentu siswa memiliki pengalaman sendiri dalam belajar Al-Qur'an Hadis bersama Umi Nur Vianta, oleh karena itu peneliti juga merekap hasil wawancara dengan mereka terkait pengalamannya dalam belajar penerapan kegiatan mencoba di kelas. Dalam wawancara dengan Zulia siswi kelas VII A tanggal 26 April 2021, dijelaskan bahwa:

Buku yang kami pakai adalah buku pinjam dari perpustakaan dilengkapi dengan LKS kadang juga buka internet. Biasanya sesudah membaca kami diminta untuk menyampaikan ketersinambungan informasi yang kami dapatkan dari buku maupun yang lainnya secara acak untuk mewakili kelompok³²

Kegiatan mencoba yang tergambar dari wawancara ketika mewawancarai siswa diatas, menunjukkan bahwa mendapati kumpulan berbagai informasi, baik yang diperoleh sendiri dari membaca buku, searching internet, dan lain sebagainya maupun yang diperolehnya dari pendapat teman kelasnya, sehingga tercipta sikap toleransi dan keyakinan bahwa mereka saling membutuhkan tukar informasi dalam belajar.

Dari hasil wawancara dan faktanya di lapangan senada dengan pendapat E. Mulyasa, bahwa "Eksplorasi merupakan tahapan kegiatan

³² Wawancara dengan siswi kelas VII, tanggal 26 April 2021.

pembelajaran untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.”³³

Dalam penerapannya, kegiatan mencoba ini mengajak siswa untuk berpikir kritis dalam tahapan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar, sebab pembelajaran berbasis pendekatan saintifik bukan sekedar belajar satu arah namun ini pembelajaran dua arah (multiway). Disini siswa juga dituntut untuk menambah wawasan dan kedalaman informasi sampai pada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat berbeda bahkan terkadang bertentangan.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mencoba ini telah diterapkan oleh guru bidang studi Al-Qur’an hadis dikelas. Dimana beliau meminta siswa untuk mendengarkan pendapat kelompok lain yaitu temannya sendiri, menambah wawasan baik dari buku maupun internet, dan mengaitkan informasi yang satu dengan yang lainnya. Namun disisi lain saat mencari solusi dari pembelajaran yang ada masih dirasa kurang maksimal dalam upayanya berpikir kritis.

d. Pelaksanaan kegiatan menalar dalam pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VII di Mts Mafatihul Huda

Kegiatan menalar ini adalah suatu kegiatan yang menghantarkan siswa pada tahap melakukan percobaan untuk

³³ E. Mulyasa, (2013), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h.101.

mengasah nalar atau daya pikir mereka dengan mengaitkan pembelajaran terhadap alam sekitar. Disini siswa disuruh untuk menalar materi ajar yang didapatinya dikelas untuk diaplikasikannya dilingkungan social mereka (lingkungan masyarakat).

Dalam pelaksanaannya dilapangan, peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan dala mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar serta mampu menggunakan metode ilmiah untuk mengatasi, mengantisipasi, bahkan memecahkan problematika yang dihadapi sehari-hari. Dengan kata lain, siswa dapat mengembangkan potensi sikap menuju kedewasaan berfikir ilmiah.

Disini selain menalar yang sifatnya pengetahuan disisi lain juga memporsir untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang menjadi materi ajar, dengan maksud agar siswa mendapat kemudahan saat menerjemahkan dan juga untuk persiapan ujian nantinya, disamping itu juga diminta untuk mengaplikasikan apa yang telah beliau paparkan dikelas.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, berikut adalah hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah tentang kegiatan menalar:

Pada kegiatan ini, siswa selain mengedepankan pengetahuan dalam belajar al-Qur'an hadis mereka juga diberi penguatan dalam hafalan dan penalaran yang sifatnya aplikatif. Karena hafalan itu penting bagi mereka sebab biasanya itu akan diujikan dalam UAMBN dan aplikasi diluar sekolah³⁴

³⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah, tanggal 31 Mei 2021.

Salah satu siswa juga menyampaikan hal yang serupa dengan tersebut, bahwa guru bidang studi al-Qur'an Hadis menekankan hafalan sebagai tonggak utama dalam belajar al-Qur'an Hadis. Hal ini dimaksudkan agar mereka memiliki banyak hafalan surat pilihan dalam berceramah dimasyarakat misalnya.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Zulia, salah satu siswi kelas VII A dalam wawancara yang dilakukan pada 26 April 2021, bahwa:

Belajar dengan beliau kita cukup senang. Selain beliau ramah dan sabar, beliau juga santai tapi pasti dalam melaksanakan pembelajaran sehari-harinya. Beliau juga melaksanakan system hafalan disamping penalaran kepada kami. Jadi bisa membantu kami untuk mempersiapkan ujian nantinya³⁵

Dari beberapa hal yang tergambar diatas bahwa pembelajaran dikelas selain menalar pengetahuan yang didapat pada proses sebelumnya (kegiatan mengamati, menanya dan mencoba), siswa lebih dituntut untuk menghafal Al-Qur'an sebagai wujud manifestasi dari yang disampaikan kepala madrasah dalam upaya membumikan Al-Qur'an.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan menalar sebagai tahap penalaran bagi siswa sudah dilaksanakan oleh guru bidang studi al-Qur'an hadis dikelas, hanya saja penekanannya dalam bentuk aplikatif pada kegiatan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari siswa dipandang belumlah

³⁵ Hasil wawancara dengan siswi kelas VII, tanggal 26 April 2021.

maksimal jika hanya pada penekanan maksimal jika hanya pada penekanan hafalan dan terjemah dari al-qur'an hadis, sebab kompetensi ideal yang dikembangkan dalam tahap ini selain menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi dari berbagai hal yang telah dipelajari di ruang kelas, mengembangkan sikap toleransi, dan juga mengembangkan pembiasaan belajar yang efektif guna memenuhi pembelajaran sepanjang hayat dalam membumikan al-Qur'an.

- e. Pelaksanaan kegiatan mengkomunikasikan dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di Mts Mafatihul Huda

Kegiatan mengkomunikasikan merupakan tahapan akhir dari langkah-langkah pendekatan saintifik. Dalam hal ini, peserta didik diberi kesempatan oleh guru untuk menyampaikan pemahaman mereka terkait apa yang telah mereka pelajari.

Dalam implementasinya, Bu Umi Nur Vianta sebagai guru bidang studi Al-Qur'an Hadis meminta siswanya untuk menjabarkan kembali materi yang telah dipelajari dengan pemahaman dan bahasa mereka sendiri. Hal ini juga disampaikan beliau saat wawancara, berikut hasil wawancaranya:

Kegiatan mengkomunikasikan ini biasanya tak maju kedepan kelas, sebab biasanya mereka menjawab dimeja masing-masing dengan berdiri. Setelah itu dibagi kelompok kemudian perwakilan kelompok untuk mengkomunikasikan pemahamannya dengan bahasa sendiri dikelas, kemudia bisa juga murojaah atau hafalan dengan disimak orang tuanya³⁶

³⁶ Hasil Wawancara dengan Bu Umi Nur Vianta, S.H, tanggal 21 April 2021.

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa dalam penerapannya beliau meminta pendapat peserta didik secara individu dalam mengkomunikasikan secara lisan dari yang telah dipahami, dan juga beberapa kali diminta secara perwakilan dari kelompok yang telah ditentukan.

Momentari hal diatas, para siswa juga menyebutkan hal yang serupa dimana mereka diakhir pelajaran pada setiap pertemuannya ditunjuk secara acak atau juga perwakilan menyampaikan hasil pemahaman tentang materi ajar pada pertemuan tersebut. Berikut hasil wawancara peneliti dengan siswa yang bernama Zulia, siswi kelas VII A mengungkapkan sebagai berikut:

Kami juga diakhir pembelajaran sebelum bel tanda berakhirnya pembelajaran, biasanya perwakilan menyampaikan hasil pemahaman pada saat pembelajaran hari itu. Yang mana kegiatan mengkomunikasikan ini menurut saya untuk melatih anak muridnya berpikir, murid percaya diri, berani dan sejenisnya³⁷

Dari kutipan wawancara diatas, siswa merasa kegiatan mengkomunikasikan yang diterapkan guru bidang studi Al-Qur'an Hadis merupakan kegiatan melatih mereka dan berpikir, keberanian, dan rasa percaya diri dalam mengungkapkan pemahaman mereka pada setiap materi ajarnya.

Lebih rinci lagi, diungkapkan oleh Zulia seorang siswa kelas VII A Mts Mafatihul Huda Pujon menjelaskan:

³⁷ Hasil wawancara dengan siswi kelas VII, tanggal 26 April 2021.

Diakhir pembelajaran biasanya beliau menyuruh kami untuk mengulangi materi sesuai oemahaman kami tidak maju ke depan. Kami disuruh berdiri, bisa jadi ditunjuk berdasarkan absen dan lain sebagainya³⁸

Dari kutipan wawancara diatas, menunjukkan siswa memang diminta untuk menyampaikan pemahaman mereka tentang materi yang telah diajarkan dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Dengan kata lain mengomunikasikan pembelajaran baik secara individu ataupun perwakilan dari setiap kelompok yang dibentuk.

Berdasarkan hasil dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengkomunikasikan sebagai tahap akhir dalam setiap pertemuannya telah dilaksanakan oleh guru bidang studi al-Qur'an Hadis dikelas dengan metode dan strategi yang berbeda dengan tujuan untuk mengembangkan potensi siswa yang meliputi, pengembangan sikap jujur, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, berani mengungkapkan pendapat sendiri dan kemampuan berbahasa yang runtut dan benar.

³⁸ Hasil wawancara dengan siswi kelas VII , *Ibid.*

BAB V

PEMBAHASAN

A. Akurasi materi dalam buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ditinjau dari implementasi pendekatan saintifik

1. Kegiatan mengamati dalam buku siswa kurikulum 2013 mata pelajaran Al-Quran Hadis

Hasil pembahasan telah dapat dinyatakan bahwa kegiatan yang termuat dalam isi buku siswa sudah mengarah pada implementasi pendekatan saintifik dalam kegiatan mengamati. Pelaksanaan kurikulum 2013 yang menekankan adanya pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dapat menunjukkan bahwa pembelajaran akan berpusat pada siswa, sedangkan guru sebagai fasilitator yang membantu dan mengarahkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Pengimplemasian buku siswa dengan pendekatan saintifik ini mengkondisikan siswa aktif berusaha menemukan sendiri tentang informasi atau materi yang sedang dibahas.

Dalam hal ini, siswa dituntut untuk bisa menggali informasi melalui kegiatan mengamati, dalam buku kurikulum 2013 kelas VII siswa diinstruksikan untuk mengamati suatu kasus dan mengamati suatu peristiwa alam pada beberapa sub bab serta mengamati beberapa ayat pada surat pendek dan ayat pilihan untuk diamati siswa sesuai dengan perintah dan instruksi dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

2. Kegiatan menanya dalam buku siswa kurikulum 2013 mata pelajaran Al-Quran Hadis

Kegiatan menanya ini adalah rangkaian kedua dari pendekatan saintifik setelah kegiatan mengamati. Kegiatan ini dilatihkan setelah kegiatan mengamati selesai dan masih kurang adanya pemahaman yang mendalam dan bisa melalui pemberian pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Disisi lain apabila tidak ada yang bertanya, bukan berarti sepenuhnya siswa memahami materi, namun juga ada siswa yang masih merasa malu untuk bertanya padahal masih belum memahami materi pada bab terkait. Untuk menangani hal ini, guru Al-Qur'an Hadis yaitu Bu Via mengajukan pertanyaan-pertanyaan ataupun stimulus yang memancing siswa agar memberi umpan balik padanya.

Pada kegiatan menanya ini yang dimaksudkan dalam pembelajaran berbasis pendekatan saintifik adalah tidak hanya guru yang bertanya kepada siswa, melainkan menghendaki siswa untuk berinisiatif sendiri mengajukan pertanyaan kepada guru atau bahkan bisa jadi siswa kepada teman sejawatnya.

Pada buku ini, terdapat 6 sub bab dengan 6 tema. Maka juga ada 6 intruksi untuk melakukan kegiatan bertanya pada pendekatan saintifik ini. Terdapat kolom-kolom yang telah disediakan oleh penulis pada bab 1 sampai bab 5 untuk siswa menuliskan pertanyaan terkait materi itu, namun pada bab 6 siswa diintruksikan untuk bertanya terkait tentang kata yang bergaris bawah, kolom yang diarsir, dan huruf-huruf yang tertulis pada kolom yang telah disediakan.

3. Kegiatan mencoba dalam buku siswa kurikulum 2013 mata pelajaran Al-Quran Hadis

Berdasarkan urutan langkah dari implementasi pendekatan saintifik, mencoba adalah kegiatan ketiga setelah kegiatan menanya. Kegiatan mencoba ini juga biasa disebut juga dengan kegiatan mencari informasi, kegiatan ini merupakan aktivitas ilmiah yang dilaksanakan untuk memperoleh hasil belajar yang nyata. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara bahkan sampai melakukan percobaan.

Pengumpulan informasi dapat dilakukan secara individu maupun kelompok melalui buku bacaan, internet, atau referensi lain yang mendukung dengan arahan dan bimbingan guru. Selain itu, guru juga membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengisi lembar kerja, menggali informasi tambahan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian data atau informasi yang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang siswa rumuskan pada kegiatan sebelumnya.

Kompetensi yang dikembangkan dalam kegiatan mencoba atau mengumpulkan informasi ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

4. Kegiatan menalar dalam buku siswa kurikulum 2013 mata pelajaran Al-Quran Hadis

Kegiatan ini adalah rangkaian kegiatan yang ke empat setelah kegiatan mencoba. Setelah melakukan kegiatan mencoba, siswa diarahkan untuk melaksanakan kegiatan lanjutan yaitu menalar. Kegiatan menalar dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Penalaran ini merupakan proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

Kegiatan menalar dalam proses pembelajaran dilakukan dalam diskusi kelompok, baik kelompok kecil maupun kelompok besar atau diskusi kelas. Menalar ini biasa juga disebut mengasosiasi yang merupakan aktifitas ilmiah yang mengkondisikan peserta didik untuk bekerja sama sehingga dapat saling membantu untuk dapat mengerjakan tugas. Kegiatan ini menekankan aktifitas belajar peserta didik untuk melakukan proses pemahaman, mendapatkan makna atau pengertian tentang fakta, kegiatan, gagasan atau yang lainnya.

Pada kegiatan ini, siswa memanfaatkan data yang telah dihimpun untuk memecahkan masalah dengan menyusun pertanyaan. Pada sesi ini guru membimbing dan membina agar siswa bisa mengkoneksikan data atau masalah yang telah terhimpun untuk menemukan pola dan membuat kesimpulan. Aktivitas ini digunakan agar siswa bisa menganalisis hasil

kerja yang telah dilakukan dan bisa mengkomparasi hasil kerjanya dengan siswa lain dengan menggali dari berbagai sumber dan berbagai cara.

5. Kegiatan mengkomunikasikan dalam buku siswa kurikulum 2013 mata pelajaran Al-Quran Hadis

Pada pendekatan saintifik ini guru diharapkan memberi kesempatan pada siswa untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menulis atau menceritakan secara lisan apa yang ditemui dalam kegiatan mencari informasi dari suatu kasus atau masalah yang diamati sebelumnya. Hasil tersebut nantinya dipresentasikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai nilai dari hasil belajar siswa.

Langkah selanjutnya yaitu guru bisa melakukan pemberian umpan balik berupa masukan, meluruskan dan menekankan agar siswa bisa memahami kejadian secara mendalam dan luas. Guru juga bisa membimbing murid untuk memutuskan poin penting yang bisa disimpulkan sebelum presentasi kelas dimulai.

Sumber belajar yang masih memegang peran penting dan paling banyak digunakan adalah buku teks. Buku keluaran kurikulum 2013 adalah buku yang digunakan siswa yang telah disediakan oleh pemerintah untuk mendukung kurikulum yang berlaku. Pada hal ini peneliti menganalisis kesesuaian buku berdasarkan implementasi pendekatan saintifik. Buku siswa Al-Qur'an Hadis kelas VII kurikulum 2013 ini termasuk buku kategori sangat baik. Dimana penerapan 5M sebagai implementasi pendekatan saintifik telah tercermin pada buku ini dengan

baik. Kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan telah disajikan pada setiap babnya.

B. Langkah-langkah implementasi pendekatan saintifik pada buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Mafatihul Huda Pujon

1. Pelaksanaan kegiatan mengamati dalam pembelajaran Al-Quran Hadis kelas VII di Mts Mafatihul Huda Pujon

Kegiatan awal dalam pembelajaran menstimulus siswa untuk melihat objek berupa gambar yang disajikan dalam buku. Kegiatan awal tersebut merupakan bagian dari kegiatan mengamati. Kegiatan mengamati ini sudah dilakukan di awal pertemuan atau pembukaan materi pada setiap babnya. Mencermati temuan pertama yang menunjukkan bahwa kegiatan mengamati yang dilaksanakan di Mts Mafatihul Huda Pujon, khususnya kelas VII berlangsung dengan baik dan menyenangkan bagi siswa serta bertujuan untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi dan menumbuhkan rasa keingintahuan siswa dalam mempelajari materi Al-Qur'an Hadis. Berdasarkan pengamatan (Hasil Observasi 31 Mei 2021) dan wawancara yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa pembelajaran berupa kegiatan mengamati masih berorientasi pada buku bacaan (buku siswa) yang ada, sehingga diperlukan kreativitas guru bidang studi Al-Qur'an Hadis untuk dapat mengemas materi ajar yang lebih bervariasi dan menyenangkan bagi siswa.

Dalam implementasinya guru bidang studi al-Qur'an hadis kelas VII di Mts Mafatihul Huda Pujon sejauh yang telah diamati tetap

membelajarkan bagi siswa dan penerapannya tetap mengacu dan sesuai dengan yang tertera dalam RPP, dimana guru bidang studi Al-Qur'an Hadis memulai siswa untuk mengajak mengamati sesuai yang tertera dalam RPP.

2. Kegiatan menanya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII Mts Mafatihul Huda Pujon

Kegiatan menanya dalam buku mengajak siswa mengajukan pertanyaan dalam kegiatan Tanya jawab dan diskusi. Kegiatan ini sudah dilakukan setelah kegiatan mengamati selesai. Dalam kegiatan ini guru bertindak sebagai fasilitator. Kegiatan menanya dalam buku berupa proses timbal balik antara siswa dan guru, dimana guru menstimulus proses berpikir siswa melalui pertanyan dan siswa menjawab serta kembali menanya tentang informasi yang belum dipahami. Interaksi antara guru dan siswa melalui kegiatan tanya jawab merupakan kunci keberhasilan pembelajaran.

Mencermati proses pembelajarannya siswa dilibatkan dalam bertanya sebagai salah satu aktivitas belajar atau kegiatan belajar dalam pendekatan saintifik. Maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan bertanya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang dilaksanakan di Mts Mafatihul Huda Pujon , kususnya kelas VII bukan semata untuk memenuhi kewajiban kurikulum melainkan untuk mewujudkan rasa ingin tahu siswa, membantu daya kreatif berfikir anak dalam mengajukan pertanyaan, dan dan menjadikan mereka berfikir kritis. Dan keingintahuan mereka pada kategori pertanyaan bagaimana belum mendalam pada kata tanya

mengapa. Dilihat dari hal ini, yang ada di lapangan dengan beberapa pendapat serta dalil Al-Qur'an menunjukkan betapa pentingnya kegiatan menanya diterapkan sebagailangkah dalam mencari kebenaran dan keingintahuan.

3. Pelaksanaan kegiatan mencoba dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII Mts Mafatihul Huda Pujon

Kegiatan mencoba dalam buku siswa berupa kegiatan mengumpulkan informasi. Proses pengumpulan informasi dilakukan siswa melalui diskusi kelompok kecil maupun besar, memahami materi, mencari informasi melalui buku, internet atau sumber lain yang mendukung. Kegiatan yang dilakukan ini juga melatih sebagai ajang asah keterampilan siswa.

Hasil dari penelitiaian dilapangan bahwa kegiatan mencoba yang telah ditepakkan oleh guru bidang studi Al-Qur'an Hadis di kelas. Dimana beliau meminta siswa mendengar pendapat lain dari temannya, menambah wawasan dari buku, internet, dan mengaitkan informasi yang satu dengan lainnya. dan kegiatan menggali informasi ini sudah dilakukan setiap babnya, siswa diajak untuk memahami dan melakukan aktivitas yang mengarah pada informasi yang ingin dicapai.

Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil temuan dan analisis yang dilakukan bahwa kegiatan mencoba sebagai salah satu kegiatan pendekatan saintifik yang telah diterapkan secara baik dan menggunakan

sumber yang fleksibel atau disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts Mafatihul Huda Pujon.

4. Pelaksanaan kegiatan menalar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII Mts Mafatihul Huda Pujon

Kegiatan menalar pada buku siswa merupakan tindakan lanjutan dari kegiatan mengamati, menanya, dan mencoba. Siswa perlu mengaitkan informasi yang telah diperoleh dalam rangka menemukan pola sehingga dapat menyimpulkan. Penalaran mengharuskan siswa memproses dan mengaplikasikan apa yang telah dipelajari, serta menghubungkannya dengan pembelajaran saat ini dan pengalaman yang dimiliki.

Dari faktanya dilapangan saat observasi dan wawancara dilapangan bahwa kegiatan menalar bagi siswa sudah dilaksanakan oleh guru bidang studi Al-Qur'an Hadis dikelas. Kegiatan menalar sudah dilakukan pada setiap bab, peserta didik diajak menalar dengan mengerjakan soal atau mengisi jawaban sesuai dengan intruksi yang ada terkait topic atau tema yang sedang dipelajari ssetiap babnya. Kegiatan menalar hanya saja penekanan dalam bentuk aplikatif pada kegiatan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari siswa dipandang belum maksimal jika hanya pada penekanan hafalan dan terjemah dari Al-Qur'an dan hadis, sebab kompetensi ideal yang yang harus dikembangkan dalam tahap ini selain menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi dari berbagai hal yang telah dipelajari di ruang kelas, mengemmbangkan sikap toleransi, dan juga

mengembangkan pembiasaan kegiatan belajar yang efektif guna memenuhi pembelajaran sepanjang hayat dalam membumikan Al-Qur'an.

5. Pelaksanaan kegiatan mengkomunikasikan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis kelas VII di Mts Mafatihul Huda Pujon

Kegiatan mengkomunikasikan dalam buku siswa lebih mengutamakan pada proses merfleksi atau menyimpulkan apa yang telah di peroleh selama proses pembelajaran. Kegiatan mengkomunikasikan siswa dilakukan baik secara lisan maupun tulisan.

Hasil temuan dan fakta dilapangan dapat dicermati bahwa kegiatan mengkomunikasikan sebagai tahap akhir dalam setiap pertemuannya yang telah dilaksanakan oleh guru bidang studi Al-Qur'an Hadis di kelas dengan metodee dan strategi yang berbeda, dengan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa yang meliputi pengembangan sikap jujur, toleransi, kemampuan berpikir sistematif, hafalan, mengungkapkan pendapat sendiri serta kemampuan berbahasa.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, serta memperhatikan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat penulis simpulkan:

1. Akurasi materi dalam buku siswa kurikulum 2013 kelas VII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis ditinjau dari implementasi pendekatan saintifik yaitu buku siswa Al-Qur'an Hadis kelas VII Madrasah Tsanawiyah ini yang sudah disajikan sesuai dengan implementasi pendekatan saintifik dengan kategori sangat baik sehingga layak dijadikan bahan ajar dan cocok digunakan oleh siswa kelas VII.
2. Langkah-langkah implementasi pendekatan saintifik pada buku siswa kurikulum 2013 kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Mafatihul Huda Pujon yaitu kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan yang dilaksanakan oleh siswa kelas VII Mts Mafatihul Huda Pujon, berlangsung dengan baik, dimana siswa secara keseluruhan diinstruksikan guru untuk melaksanakan kegiatan implementasi pendekatan saintifik tersebut dan dilaksanakan sesuai harapan dan tujuan. Namun pada kegiatan menalar yang dilakukan oleh siswa masih kurang maksimal, seperti pada kegiatan menalar suatu solusi atau pemecah masalah dari suatu kasus yang dilakukan oleh siswa dinilai guru masih kurang luas dan memuaskan.

B. SARAN

Bedasarkan kesimpulan diatas maka saran pada penelitim ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Hasil penelitian buku siswa Al-Qur'an hadis kelas VII ini dapat digunakan sebagai acuan untuk para pengguna buku dalam memilih buku teks.

2. Bagi guru

Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam menerapkan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik. Hal ini disebabkan terdapatnya beberapa harapan siswa yang menuju pada kompetensi pedagogic guru. Sehingga pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dapat teraktualisasikan dengan imoklementasi yang baik.

3. Bagi madrasah

Pihak madrasah seharusnya lebih memfasilitasi guru untuk meningkatkan kompetensinya dengan memberikan pelatihan dan penghargaan kepada guru yang berkenerja baik/berprestasi agar semangat dan menumbuhkan etos kerja yang tinggi dalam mengabadikan diri untuk madrasah.

4. Bagi penertbit

Kekurangan imolementasi pendekatan saintifik pada buku siswa Al-Qur'an Hadis Kelas VII ini dapat dijadikan bahan perbaikan untuk penerbit.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan masukan untuk menambah wawasan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawar, S.A.H. 2003. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bawany, B.A. 1994. *Islam: An Introduction, terj. Machnun Husein, Mengenal Islam Selayang Pandang*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Budiyanto, M.A.K. 2016. "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Pendidikan Dasar di Malang". *Proceeding Biology Education Conference*, Vol 13(1)
- Eka Aprilia Permatasari. 2014. "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Sejarah Indonesian". *Journal of History education*. Vol. 3 No.1.
- Hosman, M. 2014. *Pendekatan Sanintifik dan Konseptual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lubis, M.A. 2018. *Pembelajaran PPKn (Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI)*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Maryani, I. dan Fatmawati, L. 2015. *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moleong, L. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remadja Rosdakarya.

- Mulyana. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Kompetensi.
- Mulyasa, E. 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nugrahani, F. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Razak, N. 1996. *Dienuh Islam: Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Akidah Dan Way Of Life*. Bandung: PT Alma'arif.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi tiga. Jakarta: Balai Pustaka. Rosdakarya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

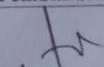
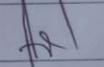
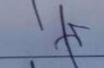
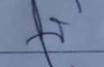
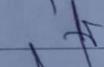
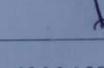
Lampiran I

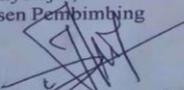
Bukti Konsultasi

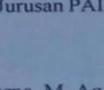
**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id email : psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Nurmawati
NIM : 17110061
Judul : Analisis Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas VII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Ditinjau Dari Implementasi Pendekatan Saintifik di MTs Mafatihul Huda Pujon
Dosen Pembimbing : Dr. H. Zeed B. Smeer, Lc., MA

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	22 November 2020	Konsultasi judul proposal skripsi	
2	09 Desember 2020	Konsultasi proposal skripsi	
3	14 Desember 2020	Konsultasi hasil revisi proposal skripsi	
4	14 Desember 2020	ACC proposal skripsi	
5	10 Juni 2021	Konsultasi bab IV, V, VI	
6	11 Juni 2021	Konsultasi hasil revisi bab IV, V, VI	
7	12 Juni 2021	Konsultasi Hasil revisi bab IV	
8	12 Juni 2021	ACC skripsi	

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. H. Zeed B. Smeer, Lc., MA
NIP. 19670315 2000031002

Malang, 12 Mei 2021
Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M. Ag
NIP. 197208222002121001

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran II

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 704/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 3 Maret 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda Pujon Malang
di
Jl. Diponegoro No.01 Madirejo, Pujon, Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nurmawati
NIM : 17110061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam - S1
Semester - Tahun : Genap - 2020/2021
Akademik
Judul Skripsi : **Analisis Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas VII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Ditinjau Dari Implementasi Pendekatan Saintifik Di MTs Mafatihul Huda Pujon Malang**
Lama Penelitian : **Maret 2021** sampai dengan **Mei 2021**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam - S1



**YAYASAN BAHRUL ULUM
MADRASAH TSANAWIYAH MAFATIHUL HUDA
STATUS TERAKREDITASI B**

NSM : 121235070112 NPSN : 20581314
Jl. Diponegoro No. 01 Madiredo Pujon Telp. (0341)596124. NPWP : 00.365.515.6-657.000
Website : www.mtsmafa.co.nr email : infomafa@yahoo.com

Akta Notaris, H. M. Haris Fathony, SH., M.Kn No. AHU-0023958. AH.01.04 TAHUN 2016

SURAT KETERANGAN

No. 015/585/KEP.MTs.MH/VI/2021

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor 704/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 Tanggal 3 Maret 2021. Perihal Izin Penelitian, Bersama ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda menerangkan bahwa :

Nama : Nurmawati
NIM : 17110061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam S-1

Benar nama tersebut telah melakukan *Penelitian* di Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda pada bulan Maret sampai dengan Mei 2021 dengan judul “ **Analisis Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas VII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Ditinjau dari Implementasi Pendekatan Sainifik MTs Mafatihul Huda Pujon Malang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 06 Juni 2021

Kepala Madrasah

H. MUHYIDDIN AMINULLOH, M.Pd.I

Lampiran III

TRANSKIP WAWANCARA DALAM RANGKA MENGUMPULKAN DATA DAN INFORMASI YANG DIGUNAKAN UNTUK PENELITIAN

A. Dengan Kepala Sekolah Mts Mafatihul Huda Pujon

1. Bagaimana sejarah berdirinya Mts Mafatihul Huda ini?

Panjang sekali ceritanya, tapi pada intinya sekolah ini dibangun pada tahun 1981 yang asal mulanya ini adalah sebuah madrasah diniyah dibawah payung yayasan pondok pesantren Bahrul Ulum Pojon. Tanah sekolah ini juga tanah waqaf milik pondok. Karena tidak adanya sekolah MTs atau SMP yang dekat dengan wilayah pondok, akhirnya dibangunlah sekolah ini dengan tujuan mempermudah mengakses pendidikan di jenjang ini baik santri dan juga masyarakat setempat.

2. Berapa lama bapak ngengajar dan menjabat kepala sekolah?

Alhamdulillah mengajar sudah 23 tahun dan menjadi kepala sekolah sudah 17 tahun.

3. Apa upaya pihak madrasah dan guru Al-Qur'an Hadis dalam menerapkan pembelajaran di Mts Mafatihul Huda Pujon ini?

Kami menunjuk guru sesuai dengan bidang dan keahliannya. Maka harapannya guru yang telah ditunjuk tadi menyalurkan ilmunya kepada peserta didik, sehingga lulus dari MTs ini mereka membawa bekal yang cukup baik itu akademik maupun non akademiknya.

4. Menurut njenengan, bagaimana kemampuan guru di Mts Mafatihul Huda ini dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?

Kalau menilai guru Al-Qur'an Hadis saya belum bisa kasih nilai, soalnya saya belum pernah lihat guru dikelas saat pembelajaran. Tapi berhubung saya juga pernah mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis maka saya akan nilai saya sendiri. Sejauh ini kalau saya mengimplementasikan pendekatan saintifik ini saya laksanakan sesuai dengan hasil dari pelatihan guru yang ada, juga saya mengikuti langkah-langkah yang ada di buku guru.

5. Apa upaya njenengan sebagai pimpinan Madrasah untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah ini, khususnya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?

Upaya peningkatan proses dan hasil belajar siswa sejauh ini yang kita lakukan ialah berdiskusi dengan guru Al-Qur'an Hadis tentang pencapaian dan pemahaman-pemahaman yang ditawarkan, kita juga berkumpul dalam forum-forum yang tentu kita kenal dengan sebutan MGMP PAI. Melalui MGMP inilah kita mupas bagaimana mencapai tujuan pembelajaran ini dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam hal pelajaran Al-Qur'an hadis. Saat ini yang kita pantau, para guru proaktiflah dalam hal mengajar, sedangkan saya sebagai kepala madrasah memberi informasi dan motivasi kepada guru dan siswa

6. Bagaimana sikap guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik ketika di kelas?

Dari yang saya lihat dan saya alami, guru Al-Qur'an Hadis disini adalah alumni pondok jadi terlihat pada akhlaqnya dan disini guru juga mempunyai buku tersendiri untuk panduan guru mengajar dikelas, jadi guru juga harus mengimplementasikan yang ada di buku tersebut.

7. Apakah keterampilan yang dimiliki guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam mengajar dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik di Mts Mafatihul Huda ini?

Kalau dilihat dari keterampilan seseorang itu berbeda-beda, contohnya saya sendiri disini juga pernah menjadi guru Al-Qur'an Hadis, yang kebetulan diamanahi untuk mengajar baca kitab kuning mingguan di sekolah ini. Lalu anak-anak itu melihat basic yang saya punya, kan akhirnya juga sedikit memberi gambaran untuk siswa tersebut. Disamping itu guru juga memotivasi siswa dalam hal keluaran atau alumni MTs Mafatihul Huda yang sudah sukses dan dipandang baik oleh masyarakat.

8. Bagaimana menurut njenengan penerapan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts Mafatihul Huda?

Penerapan pendekatan saintifik secara sempurna sudah dilaksanakan di mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini, karena juga disini menggunakan kurikulum 2013. Hanya saya masih ada kekurangan dalam pencapaian tujuan pada siswa.

9. Bagaimana prosedur pelaksanaan kegiatan mengamati pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII Mts Mafatihul Huda?

Kebetulan saya juga pernah menjadi guru Al-Qur'an Hadis disini, jadi yang saya lakukan itu yaa mengamati kasus dalam suatu media masa yang

juga sama dengan tema saat itu, trus bisa juga mengamati alam yang mana juga senada dengan tema saati itu.

10. Bagaimana prosedur pelaksanaan kegiatan menanya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII Mts Mafatihul Huda?

Biasanya kegiatan menanya ini dilaksanakan setelah siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan setelah kegiatan mengamati. Dari apa yang kurang dipahami, maka siswa bisa menanyakan apa yang kurang dipahaminya. Bisa juga setelah diskusi ada yang kurang dipahami maka siswa bisa menanyakan hal itu. Namun jika tidak ada pertanyaan, maka guru yang harus memberi pancingan untuk siswa bertanya.

11. Bagaimana prosedur pelaksanaan kegiatan mencoba pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII Mts Mafatihul Huda?

Dibuku sudah ada beberapa uji coba seperti latihan soal. Nah siswa bisa kita instruksikan untuk mengerjakan itu. Setelah melaksanakan kegiatan mengamati dan menanya disini kita bisa melihat seberapa jauh kemampuan dan daya serap siswa atas materi yang guru berikan. Selain itu juga ada penunjang kegiatan ini seperti LKS dan ulangan harian yang dilaksanakan setelah satu tema materi selesai diberikan.

12. Bagaimana prosedur pelaksanaan kegiatan menalar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII Mts Mafatihul Huda?

Pada kegiatan ini, siswa selain mengedepankan pengetahuan dalam belajar Al-Qur'an hadis mereka juga diberi penguatan dalam hafalan dan penalaran yang sifatnya aplikatif. Karena hafalan itu penting bagi mereka

sebab biasanya itu akan diujikan dalam UAMBN dan aplikasi diluar sekolah.

13. Apa harapan njenengan untuk guru dan siswa yang ada di Mts Mafatihul Huda ini?

Yang pertama, semua warga sekolah bisa mencapai visi misi sekolah kalau diranah sekolah, sementara kalau diluar sekolah warga MTs Mafatihul Huda bisa dijadikan tauladan masyarakat umumnya, terus juga keluaran atau alumni dari sini bisa menggapai cita-citanya yang mulia sehingga bisa dijadikan gambaran sebagai sekolah yang berhasil mencetak generasi unggul oleh masyarakat.

B. Dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII Mts Mafatihul Huda Pujon

1. Apakah ibu sebagai guru mata pelajaran Al-Quran Hadis mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam menyampaikan materi pelajaran dikelas?

Iya, saya mengimplementasikan pendekatan saintifik, karena kurikulum sekarang adalah kurikulum 2013 yang mana buku k13 ini menggunakan pendekatan saintifik jadi saya juga mengimplementasikan pendekatan ini sesuai dengan buku pegangan untuk guru.

2. Apakah pengimplementasian pendekatan saintifik memberi kemudahan untuk njenengan selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk menyampaikan materi pelajaran di kelas?

Saya rasa iya, soalnya saya sendiri baru tahun ini diamanahi untuk mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Jadi menurut saya sangat memberi kemudahan sekali karena di buku pegangan guru sudah dirangkai bagaimana cara mengajar mulai dari kegiatan mengamati sampai mengkomunikasikan.

3. Apakah pengimplementasian pendekatan saintifik memberikan kemudahan untuk siswa dalam menyerap atau menerima pelajaran Al-Qur'an Hadis yang ibu berikan di kelas?

Kalau hal ini pasti disetiap siswa berbeda jawaban, karena daya serap siswa juga berbeda. Tetapi kalau dimulai dari kegiatan mengamati kemudian menanya dilanjutkan mencoba, menalar hingga siswa dituntut untuk mengeksplor dari apa yang didapatnya maka saya rasa kegiatan ini

secara sistematis dan runtut hingga memberi kemudahan tersendiri untuk siswa.

4. Sumber belajar apa yang njenengan pakai untuk mengajar di kelas?

Yang pertama saya pakai buku K13 dari pemerintah ini, kemudian saya juga pakai LKS.

5. Bagaimana cara njenengan mengimplementasikan kegiatan mengamati dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas?

Dalam kegiatan mengamati, saya meminta siswa mengamati gambar atau kasus dalam buku siswa, diberi waktu untuk mengamati gambar-gambar atau kasus tersebut. Saya minta untuk fokus diamati siswa, supaya para siswa berpikir dan tumbuh rasa ingin tahunya lalu mau bertanya kepada siswa dalam belajar.

6. Bagaimana cara njenengan mengimplementasikan kegiatan menanya dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas?

Saya membuat kelompok terlebih dahulu, dari suatu kelompok yang tadi setelah mengamati suatu kasus atau gambar kemudian dilanjutkan untuk bertanya secara kelompok atas materi yang kurang dipahami atau bisa juga menanyakan secara pribadi. Jikalau keadaan kelas kurang aktif menanya, maka saya akan memberikan pancingan pertanyaan kepada siswa.

7. Bagaimana cara njenengan mengimplementasikan kegiatan mencoba dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas?

Saya sering mengintruksikan untuk mengerjakan lembar ujian atau latihan-latihan yang ada di buku siswa maupun LKs. Kegiatan ini bisa dilakukan secara individu maupun kelompok.

8. Bagaimana cara njenengan mengimplementasikan kegiatan menalar dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas?

Saya lebih menekan dalam bentuk aplikatif pada kegiatan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari siswa, penekanan hafalan dan terjemah dari al-qur'an hadis, sebab kompetensi ideal yang dikembangkan dalam tahap ini selain menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi dari berbagai hal yang telah dipelajari di ruang kelas, mengembangkan sikap toleransi, dan juga mengembangkan pembiasaan belajar yang efektif guna memenuhi pembelajaran sepanjang hayat dalam membumikan al-Qur'an.

9. Bagaimana cara njenengan mengimplementasikan kegiatan mengkomunikasikan dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas?

Kegiatan mengkomunikasikan ini biasanya tak maju kedepan kelas, sebab biasanya mereka menjawab dimeja masing-masing dengan berdiri. Setelah itu dibagi kelompok kemudian perwakilan kelompok untuk mengkomunikasikan pemahamannya dengan bahasa sendiri dikelas, kemudia bisa juga murojaah atau hafalan dengan disimak orang tuanya.

10. Apakah siswa dapat memahami materi yang ibu sampaikan di kelas?

Kalau dilihat dari hasil pencapaian siswa, sebagian besar siswa sudah memahami materi ajar, namun masih ada beberapa siswa yang dirasa kurang memahami karena nilainya kurang dari KKM. Disisi lain saya juga memaklumi karena kecerdasan seseorang itu berbeda-beda dan seseorang itu punya kelebihan dan kekurangan masing-masing.

11. Apakah siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?

Alhamdulillah sejauh ini aktif, anak-anak masih kelas VII, dan saya rasa nanti mulai masuk ke kelas VIII bisa dibandingkan dengan kelas VII nya dahulu.

12. Apa harapan njenengan kepada siswa kelas VII Mts Mafatihul Huda berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis ?

Saya berharap semoga dari apa yang saya ajarkan dapat bermanfaat untuk siswa, mendapat apa yang ia mau, semoga ilmunya barokah.

C. Dengan siswa kelas VII di Mts Mafatihul Huda Pujon

1. Bagaimana menurut adik tentang penjelasan yang dilakukan Bu Via selaku guru Qur'an Hadis di kelas?

Alhamdulillah, sejauh ini peti dan runjelasannya mudah dimengerti dan runtut kak, semisal ada yang tidak saya pahami, sama beliau dipersilahkan untuk bertanya saat pembelajaran dikelas.

2. Selain buku siswa yang digunakan, apakah ada sumber lain yang diajarkan bu Via untuk di kelas?

Selain buku cetak yang warna hijau itu kita memakai LKS. Tapi juga pernah kita disarankan untuk menggunakan internet dan media masa.

Buku yang kami pakai adalah buku pinjam dari perpustakaan dilengkapi dengan LKS kadang juga buka internet. Biasanya sesudah membaca kami dimikta untuk menyampaikan ketersinambungan informasi yang kami dapatkan dari buku maupun yang lainnya secara acak untuk mewakili kelompok

3. Apakah adik mengerti tentang materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ketika menerapkan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan)?

Alhamdulillah mengerti, tapi kalau menerapkan pendekatan-pendekatan itu tanpa sadar kita melakukannya, dikarenakan kita fokus dengan materinya bukan pada cara mengajarnya. Dalam belajar, beliau menyuruh kami mengamati gambar dan kasus-kasus sesuai dengan tema yang ada di buku, selanjutnya membaca dan menyuruh kami

untuk bertanyaapa yang kiranya kurang kami pahami. Begitulah kegiatan awal ketika kami belajar dengan Bu Via.

4. Bagaimana menurut adik tentang aktivitas guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam memberikan tugas di kelas maupun di rumah?

Bu Via dalam memberikan tugas tidak memberatkan sekali, hamper sama dengan perintah dibuku dan beliau jarang sekali memberi PR pada siswanya.

5. Apakah pembelajaran berbasis pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan di kelas?

Saya tidak tau jelasnya, hanya saja apa yang ada dibuku cetak ini sudah dijelaskan mulai awal bab sampai dengan akhir bab.

6. Apakah adik mampu memahami materi pelajaran ketika guru Al-Qur'an Hadis menerapkan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik?

Kalau menurut saya, yang penting materi itu disampaikan ke siswa dengan jelas, maka siswa juga memahaminya. Meskipun memakai pendekatan-pendekatan yang lain. Diakhir pembelajaran biasanya beliau menyuruh kami untuk mengulangi materi sesuai pemahaman kami tidak maju ke depan. Kami disuruh berdiri, bisa jadi ditunjuk berdasarkan absen dan lain sebagainya

7. Apa harapan adik terhadap guru Al-qur'an Hadis yang mengajar di kelas VII Mts Mafatihul Huda?

Saya berharap untuk guru yang lain itu seperti bu Via, beliau adalah guru yang sabar, kalau menjelaskan jelas, menilai sesuai dengan

kemampuan kita, dan jarang-jarang memberi tugas untuk dirumah. Belajar dengan beliau kita cukup senang. Selain beliau ramah dan sabar, beliau juga santai tapi pasti dalam melaksanakan pembelajaran sehari-harinya. Beliau juga melaksanakan system hafalan disamping penalaran kepada kami. Jadi bisa membantu kami untuk mempersiapkan ujian nantinya.

Lampiran IV

Dokumentasi

Gambar 1. Suasana Sekolah



Gambar 2. Visi dan Misi



Gambar 3. Seasana Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 4. Wawancara dengan kepala Sekolah



Gambar 5. Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis



Gambar 6. Wawancara dengan Siswi Kelas VII



BIODATA MAHASISWA



Nama : Nurmawati

NIM : 17110061

Tempat Tanggal Lahir : Malang, 03 Juni 1999

Alamat : Jl. Seruni Desa Pesanggrahan Kec. Batu Kab. Batu

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Batu, 12 Juni 2021

Mahasiswa

Nurmawati